

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN
KEDISIPLINAN SISWA SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Thirza Mauliddiyah

NIM. 15140146



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG****SKRIPSI**

Oleh:

Thirza Mauliddiyah**15140146**Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal *15 November 2019*

Oleh dosen pembimbing:

**Siti Annijah Maimunah, M.Pd****NIP.195709271982032001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
H. Ahmad Soleh, M.Ag Dra.**NIP. 197608032006041001**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN KEDISIPLINAN SISWA SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Thirza Mauliddiyah (15140146)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Desember 2019 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian


Ketua Sidang
H.Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

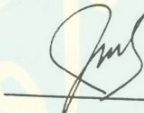
Sekretaris Sidang
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

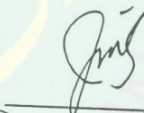
Pembimbing
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

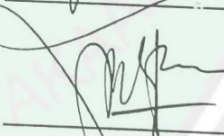
Penguji Utama
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Salam silaturahmi penulis sampaikan, semoga kita semua senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT.

Teriring doa dan rasa syukur saya persembahkan karya ini terutama untuk Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan, kelancaran serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kesempurnaan dan persembahan selanjutnya untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayah (Alm. A. Nakhrowi) dan Ibu (Rohmah) tanda bakti doa yang tulus selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, senantiasa sabar dalam mendidik, membimbing, membesarkan dengan penuh kehangatan dan kasih sayang serta yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kedua Mertuaku tercinta, Bapak (Mudjiono) dan Ibu (Ana) yang selalu memberikan dukungan setiap pilihanku, memberikan motivasi dan mendoakan demi segala keberhasilanku.
3. Suamiku tercinta (Reo Suhanafi) yang selalu sabar membimbing dalam perjalanan keberhasilanku dan juga anakku tersayang yang selalu memberikan kebahagiaan di setiap hari-hariku.
4. Kedua adik-adikku Renata dan Fatir tersayang yang selalu memberikan support serta do'a yang tulus.
5. Teman-teman Jurusan PGMI yang telah bersama-sama meraih gelar sarjana dan teruntuk sahabatku Kiki, Laila, Rama, Anis, Inda terimakasih untuk suport yang selalu kalian berikan selama ini.
6. Almamater tercinta (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) yang telah mendewasakan dalam segala pemikiranku, memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

MOTTO

“Banyak kegagalan hidup yang terjadi karena orang-orang tidak menyadari seberapa dekat kesuksesan mereka saat mereka menyerah.” (Thomas A. Edison)



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Thirza Mauliddiyah

Malang, 15 November 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Thirza Mauliddiyah

NIM : 15140146

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa Sdn Bunulrejo 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP.195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 November 2019



Thirza Mauliddiyah

NIM. 15140146

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, Ta. 2019/2020*".

Shalawat berangkaikan salam marilah kita hadiahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atNya kelak, amin ya robbal'alamin.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan memenuhi syarat guru dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, masing - masing kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan berharga bagi penulis.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Elly Nurul Ilmi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian ditempat Beliau.
6. Theresia Sulistyani Tri Asih S.Pd, selaku Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband “BunjoKadence”. karena telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta Alm. Ahmad Nakhrowi dan Rohmah serta kedua mertuaku Bapak dan ibu terkasih Mudjiono dan Ana yang telah sabar mendidik, membimbing, mendo’akan serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahannya kepada kita semua dan masuk kedalam syurga-Nya. Amin.
8. Untuk Suamiku dan anakku tercinta terima kasih atas dukungan dan do’anya, yang tak bisa saya balas kepada kalian. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kita. Amin.
9. Buat teman terdekat saya Kiki, ‘Inda, Laila, Anis, Rama dan juga teman-teman di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 17 November 2019

Penulis

Thirza Mauliddiyah

NIM. 15140146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagaimana berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 7-12 Tahun..	5
Tabel 2 Indikator Perkembangan Kedisiplinan Anak Usia 7-12 Tahun	6
Tabel 3 Orisinilitas Penelitian.....	11
Tabel 4 Format Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik dan Kesiplinan Anggota Drumband SDN Bunulrejo 2 Malang.....	46
Tabel 5 Instrumen Pedoman Wawancara Penelitian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Dan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.....	51
Tabel 6 Tabel Data, Sumber Data, Teknik dan Instrumen.....	54
Tabel 7 Fasilitas SDN Bunulrejo 2 Malang	69
Tabel 8 Jumlah Siswa Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020 SDN Bunulrejo 2 Malang.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan Observasi	48
Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan Wawancara	50
Gambar 3. Model Analisis Miles and Huberman.....	59
Gambar 4 SDN Bunulrejo 2 Malang tampak depan	68
Gambar 5 Piala penghargaan yang diraih oleh SDN Bunulrejo 2 beberapa diantaranya “Bunjo Kadence”.....	74
Gambar 6 Anak sudah berada dilapangan pukul 12.40 WIB.....	82
Gambar 7 Siswa saling bekerja sama menyiapkan alat sebelum latihan dimulai. 83	83
Gambar 8 Kelompok pianika berlatih di luar gerbang sekolah.....	84
Gambar 9 Guru Koordinator membangun keakraban kepada kelompok Batrey & Pitt sebelum latihan dimulai.....	85
Gambar 10 Pelatih CG (Bendera) memberikan contoh gerakan baru kepada anggota CG.....	86
Gambar 11 Pelatih CG membantu anggota drumband yang kesulitan dengan gerakan baru.	87
Gambar 12 Negosiasi ketika awal latihan oleh pelatih dan anggota drumband “Bunjo Kadence”.....	90
Gambar 13 Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband mencari anggotanya yang belum berada dilapangan pukul 12.45 WIB	91
Gambar 14 Alat drumband yang sudah tertata rapi.	93
Gambar 15 Kelompok CG melakukan gerakan secara kompak dan percaya diri. 94	94

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
الملخص	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Penelitian	8
F. Originalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Kajian Implementasi.....	16
2. Kajian Ekstrakurikuler	16

3.	Kajian Drumband dan Pembelajarannya	19
a.	Drumband	19
b.	Sejarah Drumband	20
c.	Manfaat Drumband	22
d.	Strategi Pembelajaran Drumband	23
4.	Kajian Kecerdasan Kinestetik	24
a.	Pengertian Kecerdasan	24
b.	Karakteristik Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik	26
c.	Kecerdasan Kinestetik dalam aspek Psikologi	27
d.	Tingkatan Kecerdasan Kinestetik	29
5.	Kajian Kedisiplinan	31
a.	Pengertian Disiplin	31
b.	Jenis-Jenis Disiplin	33
c.	Tujuan Disiplin	34
d.	Fungsi Disiplin	35
e.	Indikator Kedisiplinan	36
f.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan	37
B.	Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B.	Kehadiran Peneliti	42
C.	Lokasi Penelitian	43
D.	Data dan Sumber Data	44
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Analisis Data	55
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	60
H.	Prosedur Penelitian	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		68
A.	Profil Tempat Penelitian	68
1.	Kondisi Lingkungan Madrasah	68
2.	Visi, Misi, Motto dan Tujuan SDN Bunulrejo 2 Malang	70

3.	Jumlah siswa.....	73
4.	Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang 74	
B.	Paparan Data	77
1.	Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SDN Bunulrejo 2 Malang.	77
2.	Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang	88
3.	Dampak dari kegiatan latihan rutin drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.	94
	BAB V PEMBAHASAN	96
A.	Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SDN Bunulrejo 2 Malang.	96
B.	Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang.	103
C.	Dampak dari Kegiatan Latihan Rutin Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa.....	109
	BAB VI PENUTUP	112
A.	Kesimpulan	112
B.	Saran.....	113
	DAFTAR PUSTAKA	xx
	LAMPIRAN.....	xxii

ABSTRAK

Mauliddiyah, Thirza. 2019. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Drumband, Kecerdasan Kinestetik, Kedisiplinan

Kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan anak atau siswa akan meningkat dan saling berinteraksi ketika metode yang digunakan sesuai. Kegiatan yang dapat menjadi wadah meningkatnya kecerdasan kinestetik yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler drumband. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, penerapan serta evaluasi yang diimplementasikan oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berjenis deskriptif terhadap guru koordinator, pelatih serta anggota drumband. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN Bunulrejo 2 Malang dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband “Bunjo Kadence” sudah “Berkembang Sangat Baik”.

Kesimpulan secara umum ekstrakurikuler drumband dengan metode yang tepat digunakan ketika latihan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Pada hasil observasi terdapat 3 tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru koordinator dan pelatih yaitu dengan menyusun beberapa program kerja diantaranya yakni program kerja mingguan, bulanan, tahunan bahkan program kerja insidental yakni program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Kemudian tahapan yang kedua yakni penerapan dimana setiap penerapan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa ada 3 langkah yakni pembukaan, inti dan penutupan. Terakhir yakni tahap evaluasi dimana evaluasi selalu dilakukan setiap minggu ketika selesai latihan, rapat bulan dan rapat tahunan. Guru dan pelatih serta wali murid siswa saling bekerjasama dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan dan kinestetik siswa SDN Bunulrejo 2 Malang.

ABSTRACT

Mauliddiyah, Thirza. 2019. *The Implementation of Marching Band Extracurricular Program to Improve Students' Kinaesthetic Intelligence And Discipline in Bunulrejo State Elementary School 2 Malang*. Skripsi, Islamic Primary Teacher Education Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University, Malang. Advisor Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Keywords: *Marching Band Extracurricular, Kinaesthetic Intelligence, Discipline*

Students' kinaesthetic intelligence and discipline will improve and interact to environment when the method used is suitable. There are programs which can improve kinaesthetic intelligence is extracurricular program in a school, one of the extracurricular programs are marching band. This research aims to know how the plan, implementation, and evaluation which are implemented by the teacher or coach of marching band extracurricular in Bunulrejo State Elementary School 2, Malang.

This research is descriptive qualitative. Then, the subject of this research is coordinator teacher, coach, and members of marching band. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques are redacting data, displaying data, and drawing conclusion.

The results of the research which is carried out by the researcher in Bunulrejo State Elementary School 2, Malang, can conclude the improvement of students' kinaesthetic intelligence and discipline through marching band extracurricular program of "Bunjo Kadence" have developed well.

The general conclusion is the suitable method used when training, can improve students' kinaesthetic intelligence and discipline. Based on the result of observation, there are free steps in implementing the program. The steps are plan, implementation, and evaluation. The planning step is carried out by the coordinator teacher and the coach. They design work program; weekly, monthly, annual work program, and incidental program, unplanned program. The second step is implementation. There are three steps in developing kinaesthetic intelligence and discipline. The steps are opening, main training, and closing. The third step is evaluation. Evaluation is carried out weekly after the program, monthly meeting, and annual meeting. The teacher, the coach, and parents well cooperate in holding the training of marching band to improve Students' kinaesthetic intelligence and discipline in Bunulrejo State Elementary School 2, Malang.

الملخص

المليدية ، تيرزا. 2019. تطبيق أنشطة لامنهجية الفرقة المسيرة لارتفاع الذكاء الحسي و انضباط التلامذ بمدرسة الإبتدائية الحكومية بونول رجو 2 مدينة مالانج. أطروحة ، قسم تعليم المعلمين ، مدرسة ابتدية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. المشرف على الرسالة: سيتي أنججات ميمونة

الكلمات المفتاحات: التطبيق, أنشطة لامنهجية الفرقة المسيرة, إرتفاع الذكاء الحسي, انضباط

سيرتفع و يتفاعل الذكاء الحسي و انضباط التلامذ إذا الكيفية التي يستخدم صالح. الأنشطة التي تكون المكان لارتفاع الذكاء الحسي هي الأنشطة اللامنهجية في المدرسة. أحد الأنشطة اللامنهجية هي الأنشطة اللامنهجية الفرقة المسيرة. و يهدف هذا البحث لأن تعرف عملية التخطيط و التطبيق و التقييم الذين ينفذون عن أستاذ و مدير الأنشطة اللامنهجية الفرقة المسيرة بمدرسة الإبتدائية الحكومية بونول رجو 2 مدينة مالانج.

لوصول الهدف, يستخدم الباحث التقريب النوعي الوصفي إلى الأستاذ التنسيق و المدير و التلامذ. و تقنيات جمع البيانات هم الملاحظة و المقابلة و التوثيق. و تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات غير ذات الصلة, تقديم البيانات و استخلاص النتائج.

يظهر حاصل البحث من البحث الذي يعمل بمدرسة الإبتدائية الحكومية بونول رجو 2 مدينة مالانج أن إرتفاع الذكاء الحسي و انضباط من خلال الفرقة المسيرة "Bunjo Kadence" يضع حسنا.

و النتائج العام: يستخدمان الأستاذ و المدير التنسيق الكيفية الصالحة في الأنشطة اللامنهجية الفرقة المسيرة, حتى يرتفع الذكاء الحسي و انضباط التلامذ. كحاصل الملاحظة, تكون المراحل ثلاثة. فهم: عملية التخطيط و التطبيق و التقييم. عملية التخطيط تستخدم عن الأستاذ التنسيق و المدير, بأن يضعان برامج العمل. و برامج العمل هم برامج العمل الأسبوعي و برامج العمل الشهري و برامج العمل السنوي و برامج العمل العرضي, برامج العمل الذي يعمل عرضا. و المرحلة الثانيهي هي التطبيق. كل التطبيق لإرتفع الذكاء الحسي و انضباط التلامذ. و التطبيق بثلاث مراحل. فهن: الإفتتاح, البرنامج الأساسي, و الإختتام. و المرحلة الأخر هي التقييم. التقييم في كل أسبوع بعد البرنامج و كل الشهر و كل السنة. يعملون الأستاذ التنسيق و المدير و التلامذ معا في أنشطة لامنهجية الفرقة المسيرة لارتفاع الذكاء الحسي و انضباط التلامذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بونول رجو 2 مدينة مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan fungsi dan tujuan pendidikan sudah sangat jelas. Semua itu dilakukan untuk kesiapan siswa menghadapi perkembangan dunia yang begitu pesat di *Era* mendatang. Masa anak pada usia sekolah dasar adalah masa keemasan atau seringkali disebut dengan masa *Golden Age*, biasanya ditandai dengan perubahan cepat dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional. Pada masa ini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap untuk merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni dan moral spiritual. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Muhammad Rohman, *Kurikulum Berkarakter* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.235

Pendidikan dan kecerdasan merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Apapun yang berkaitan dengan pendidikan serta ilmu selalu ada kata cerdas. Kecerdasan juga berkaitan dengan budaya tempat manusia itu dilahirkan serta dibesarkan. Menurut Gardner: *salah besar apabila kita mengasumsi bahwa IQ adalah suatu entitas atau besaran tunggal dan tetap, yang bisa diukur dengan tes menggunakan pensil dan kertas.*² Maksud dari pernyataan ini adalah kecerdasan mempunyai arti yang sangat luas dan tidak dapat diukur dengan tes tulis bahkan kecerdasan mampu menembus dimensi emosional dan spiritualisme, yang di dalamnya terdapat kemampuan imajinasi, kreativitas dan masih banyak lagi.

Manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan yang disepakati, yaitu terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.³ Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dalam menangani atau menciptakan sesuatu.⁴ Dahulu bahkan mungkin sampai dengan sekarang jenis kecerdasan kinestetik begitu sangat terpinggirkan. Jika suatu perlombaan antar sekolah dilombakan, siswa dengan kecerdasan kinestetis tertentu yang terpilih mewakili sekolahnya. Mereka pulang membawa piala kejuaraan dan mengharumkan nama sekolah. Begitu perlombaan selesai seiring waktu belajar

² Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamakdan Pendidikan Berkeadilan* (Bandung: Kaifa, 2012) hlm.78

³ Ibid., hlm. 79-80

⁴ Grafura Lubis, *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hlm 16.

berjalan mereka diabaikan. Tidak sedikit dari mereka yang dianggap tidak mampu ketika belajar di sekolah. Kepiawaian dalam adu kejuaraan antar sekolah tidak sebanding dengan penghargaan para guru terhadap usaha mereka.

Baru-baru ini menurut observasi yang saya lakukan banyak anak yang kinestetiknya kurang tertuangkan karena beberapa faktor, diantaranya penggunaan smartphone yang lebih menyita waktu anak dibandingkan dengan kegiatan diluar ruangan maupun kegiatan yang mampu mendukung perkembangan kinestetik anak. Ada pula orang tua atau bahkan guru yang membatasi anak seperti anak harus mengikuti pola yang sudah dirancang oleh orangtua atau guru. Serta masyarakat yang menganggap kegiatan yang berhubungan dengan kinestetik kurang dihargai padahal anak yang diarahkan dengan kegiatan kinestetik dan bahkan dikembangkan maka potensi keberhasilan anak akan meningkat.

Hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat memaparkan bahwa kesuksesan hidup seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hardskills*) yang diperoleh melalui pendidikan, tetapi lebih oleh kemampuan mengolah diri yang di dalamnya (*softskills*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang hanya ditentukan 20% oleh *hardskills* dan sisanya 80% ditentukan oleh *softskills*.⁵ Orang-orang tersukses di dunia bahkan bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung oleh kemampuan *softskills* daripada *hardskills*. Hal ini mengisyaratkan bahwa kecerdasan kinestetik siswa sangat penting untuk dikembangkan.

⁵ Sutarjo Adi Susilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 79

Kecerdasan kinestetik bukan hanya ada dalam lingkup informal saja yaitu dari keluarga maupun lingkungan tempat tinggal, namun dalam lingkungan formalpun kecerdasan kinestetik tetap diterapkan. Pengembangan kecerdasan kinestetik juga diterapkan di sekolah-sekolah salah satunya yaitu SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. SDN Bunulrejo 2 Malang juga tergolong sekolah Negeri yang berprestasi di Kota Malang. Kegiatan ekstrakurikuler pun juga tergolong berprestasi karena sering mendapatkan prestasi dalam ajang lomba hingga tingkat provinsi. Pengembangan kecerdasan kinestetik dapat melalui kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam belajar mengajar seperti pada kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menampung semua bakat dan minat siswa. Berdasarkan Permendikbud No.62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan, menjelaskan bahwa:

“Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh pesertadidik di luar jam belajar kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.”⁶

Salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler Drumband. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang sudah terencana mempunyai strategi untuk mencapai suatu tujuan kegiatan yang diinginkan yaitu mengembangkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.

⁶ Kemendikbud No 62 tahun 2014, (<http://sdm.data.kemendikbud.go.id/pdf>), diakses pada 25 Mei 2019 pukul 20.17 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SDN Bunulrejo 2 Malang pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2019, bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, selain bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat serta kecerdasan siswa juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan siswa. Kedisiplinan baik waktu maupun sikap. Perkembangan kecerdasan kinestetik dengan kedisiplinan siswa yang mampu berjalan selaras sehingga menghasilkan prestasi dalam bidang non akademis membuat peneliti merasa ingin mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan salahsatu ekstrakurikuler yang menonjol dan berprestasi di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Berikut ini adalah Indikator tingkat kecerdasan kinestetik anak usia 7-12 Tahun

Tabel 1

Indikator Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 7-12 Tahun

No	Bidang Pengembangan Kinestetik	Indikator
1.	Kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus meningkat	Anak mampu melakukan kegiatan dalam latihan maupun diluar latihan dengan tanggap dan cekatan. Anak mampu melakukan gerak sesuai dengan arahan dari pelatih.
2.	Keterampilan lebih individual	Anak dapat menerapkan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan melihat lalu mempraktikan secara mandiri.
3.	Ingin terlibat dalam sesuatu	Anak melakukan suatu hal yang baik tanpa harus ditunjuk.
4.	Mencari teman secara aktif	Anak mampu berkomunikasi dengan teman baik teman dalam satu anggota drumband atau diluar anggota drumband.
5.	Mampu melakukan aktivitas secara mandiri.	Anak mampu melakukan aktifitas secara mandiri saat

		anak mampu.
6.	Adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain	Anak secara sukarela membantu orang lain yang terlihat memerlukan bantuan.

Tabel 2

Indikator Perkembangan Kedisiplinan Anak Usia 7-12 Tahun

No.	Bidang Pengembangan Disiplin Anak	Indikator
1.	Dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi.	Anak dapat memberikan masukan dan menerima konsekuensi atas segala perbuatannya.
2.	Tepat waktu.	Anak tidak datang melebihi jadwal latihan.
3.	Patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya.	Anak melaksanakan tuntutan yang ada di lingkungannya.
4.	Menyiapkan dan merapikan kembali barang yang dipakai.	Anak mampu menyiapkan sendiri serta mengembalikan alat musik latihan.
5.	Melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.	Anak berusaha melaksanakan tata tertib yang telah diterapkan di lingkungannya.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa dengan berbagai karakteristik berbeda dapat berkembang dan mendapatkan kejuaraan sampai dengan tingkat provinsi serta melatih kedisiplinan pada masing-masing siswa. Sebagai calon guru, penulis harus mengetahui bagaimana perencanaan, strategi serta pengimplementasian yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang”**.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat peneliti fokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana perencanaan serta pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drumband?

Bagaimana perencanaan serta pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drumband?

Bagaimana dampak dari kegiatan latihan rutin drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan serta pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Perencanaan serta pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drumband

Dampak dari kegiatan latihan rutin drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang:

Bagi Universitas penelitian ini bisa menjadi khasanah keilmuan dan bagi Fakultas Tarbiyah khususnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kajian keilmuan

untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar baik akademis maupun non akademis berupa implementasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.

Bagi perpustakaan berguna sebagai input yang sangat penting untuk penemuan ilmiah dan dapat dijadikan referensi dan perbandingan.

Bagi SDN Bunulrejo 2 Malang penelitian ini berguna untuk bahan masukan tentang pentingnya pengembangan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.

Bagi individual penulis ini berguna sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 (S1)

Batasan Penelitian

Penelitian ini masih mendapati beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:

Peneliti hanya fokus kepada perencanaan, pelaksanaan dan dampak yang sesuai dengan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan, sehingga tidak dapat membahas tentang nilai karakter yang lain.

Originalitas Penelitian

Skripsi Siti Syamsiyah (2014) yang berjudul *“Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Games Ball (Permainan Bola) pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada”*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dilakukan dengan berfokus kepada kemampuan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan melempar, menangkap dan menendang. Pada siklus kedua kriteria berkembang sangat baik yaitu 60%, berkembang sesuai harap 20%, mulai berkembang 10% dan belum berkembang 10%. Perbedaan skripsi diatas dengan peneliti yaitu skripsi diatas

menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subyek yang diteliti dari skripsi diatas yaitu kelompok bermain sedangkan peneliti di SD Negeri. Variabel yang digunakan skripsi diatas hanya mengenai kecerdasan kinestetik sedangkan peneliti ada dua variabel yakni kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Persamaannya yaitu pada kecerdasan kinestetis.

Skripsi Ummu Mufidatun Aini (2016) yang berjudul *“Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas”*. Hasil penelitian ini adalah cara untuk mengembangkan kecerdasan kinestetiksiswa dengan melibatkan fisik melalui proses latihan, mengaplikasikan gerakan ke dalam jurus dalam bela diri tapak suci. Melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang, membagi siswa dalam kategori tapak suci seni dan petarungan serta memantau siswa. Persamaannya yaitu pada pengembangan kecerdasan kinestetik.

Skripsi Yeti Yunita (2014) yang berjudul *“Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Teknik Bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyah 1 Curup”*. Penelitian ini difokuskan kepada teknik bernyanyi yang digunakan pendidik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing tiga kali pertemuan. Menurut hasil penelitian dengan menggunakan teknikbernyanyi lagu-lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perkembangan awalyaitu 45% kecerdasan kinestetik, siklus pertama mengalami ketuntasan 75% dan pada siklus kedua mengalami ketuntasan85%.

Subyek yang diteliti dari skripsi diatas yaitu di TK sedangkan peneliti di SD Negeri. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai kecerdasan kinestetik pada siswa.



Tabel 3
Orisinilitas Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Syamsiyah (2014), skripsi, <i>Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Games Ball (Permainan Bola) pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada.</i>	Mengembangkan kecerdasan kinestetik.	Penelitian skripsi ini menggunakan PTK sedangkan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif berjenis deskriptif. Variabel yang digunakan skripsi diatas hanya mengenai kecerdasan kinestetik sedangkan peneliti ada dua variabel yakni kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dilakukan dengan berfokus kepada kemampuan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan melempar, menangkap dan menendang. Pada siklus kedua kriteria berkembang sangat baik yaitu 60%, berkembang sesuai harap 20%, mulai berkembang 10% dan belum berkembang 10%.
2.	Ummu Mufidatun Aini (2016), skripsi yang berjudul <i>Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah</i>	Mengembangkan kecerdasan kinestetik.	Penelitian skripsi ini menggunakan pengembangan cara meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan kegiatan bela diri tapak suci sedangkan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif	Hasil penelitian ini adalah cara untuk mengembangkan kecerdasan kinestetiksiswa dengan melibatkan fisik melalui proses latihan, mengaplikasikan gerakan ke dalam jurus dalam bela diri tapak suci. Melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang,

	<i>ah Kabupaten Banyumas</i>		berjenis deskriptif.	membagi siswa dalam kategori tapak suci seni dan petarungan serta memantau siswa.
3.	Yeti Yunita (2014), skripsi yang berjudul <i>Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Teknik Bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyah 1 Curup.</i>	Mengembangkan kecerdasan kinestetik.	Penelitian skripsi ini menggunakan PTK sedangkan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif berjenis deskriptif. Subyek yang diteliti dari skripsi diatas yaitu di TK sedangkan peneliti di SD Negeri.	Penelitian ini difokuskan kepada teknik bernyanyi yang digunakan pendidik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing tiga kali pertemuan. Menurut hasil penelitian dengan menggunakan teknik bernyanyi lagu-lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perkembangan awalyaitu 45% kecerdasan kinestetik, siklus pertama mengalami ketuntasan 75% dan pada siklus kedua mengalami ketuntasan 85%.

Definisi Istilah

Implementasi

Implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷ Implementasi berasal dari bahasa Inggris *implement* yang berarti melaksanakan. Implement dalam bahasa Indonesia mejadi implementasi yaitu pelaksanaan.⁸Jadi, maksud implementasi pada penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler drumband yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa dan kedisiplinan siswa.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan salah satu jalur pembinaan kesiswaan.⁹ Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar kegiatan jam pembelajaran wajib.

Drumband

Drumband adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama biasanya diiringi dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Kecerdasan Kinestetik

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 15.

⁸ John M. Echols. *Kamus bahasa Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm 313.

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2002), hlm291

Kecerdasan kenestetis adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dalam menangani atau menciptakan sesuatu.¹⁰

Kedisiplinan

Kedisiplinan padahakikatnya adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu. Kedisiplinan berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkahlaku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.¹¹

Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dengan rinci sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari sub-sub bab latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematikapembahasan.

Bab II, ini adalah berisi kajian pustaka membahas tentang landasan teori dan kerangka berpikir.

¹⁰ Grafura Lubis, *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif* . (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hlm 16.

¹¹ Kedisiplinan sarana meningkatkan hasil belajar (<http://www.kompasiana.com>, diakses 22 mei 2019 jam 11.20 WIB)

Bab III, adalah metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian serta pustaka sementara.

Bab IV, adalah metode penelitian yang memaparkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Selain memaparkan gambaran umum SDN Bunulrejo 2 Malang serta hasil penelitian di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Bab V, pada bab ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab tentang beberapa data yang sudah ditemukan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berangkat dari hal tersebut peneliti mencoba untuk mendeskripsikan data-data yang telah ditemukan berdasarkan dari logika dan diperkuat oleh teori yang sudah ada kemudian diharapkan dapat menemukan hal yang baru. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data model intraktif oleh Miles and Huberman.

Bab VI, pada bab ini merupakan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kajian Implementasi

Implementasi menurut bahasa ialah pelaksanaan, kata implementasi berasal dari bahasa Inggris *implement* yang berarti melaksanakan. *Implement* dalam bahasa Indonesia menjadi *implementasi* yaitu pelaksanaan.

Menurut Mulyasa implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Jadi implementasi merupakan pelaksanaan suatu ide, konsep maupun kebijakan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap.

Kajian Ekstrakurikuler

Menurut Jamal Ma'mur Asmani Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹²

Menurut M. Yudha Saputra kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: DivaPress, 2012), hlm 152

pelajaran, menyalurkan bakat minat. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau bisa jadi hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.¹³

Menurut kemendikbud kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh pesertadidik di luar jam belajar kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.¹⁴

Jadi pengertian ekstrakurikuler menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penyaluran bakat minat yang dilakukan diluar jam pelajaran dilakukan secara berkala serta dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai makna dan tujuan yang sama. Bahkan sering kali kegiatan kurikuler disebut sebagai ekstrakurikuler. Bahkan mereka lebih menyukai dengan sebutan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁵ Kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang untuk siswa dalam melakukan berbagai macam kegiatan dihadapan orang lain untuk menunjukkan pada orang tua dan teman-teman apa yang mereka pelajari.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai fungsi diantaranya sebagai berikut:

¹³ M. Yudha Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ko Kurikuler* (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm.6

¹⁴ Kemendikbud No 62 tahun 2014, (<http://sdm.data.kemendikbud.go.id.pdf>), diakses pada 25 Mei 2019 pukul 20.17 WIB.

¹⁵ M. Yudha Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ko Kurikuler* (Jakarta : Depdikbud, 1998), hlm.6

¹⁶ *Ibid*, hlm.7

Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat serta minat siswa.

Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan serta rasa tanggung jawab sosial siswa atau peserta didik.

Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangannya.

Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.¹⁷

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diantaranya yaitu:

Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.

Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan yang diikuti secara sukarela oleh peserta didik.

Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang berada di dalam suasana menyenangkan, disukai dan mengembirakan peserta didik.

Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

¹⁷ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yarama Widya, 2011), hlm 68

Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.¹⁸

Kajian Drumband dan Pembelajarannya

Drumband

Menurut Kinardi drumband merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan).¹⁹

Menurut Achmadan Katon Haryanggita dalam Jurnalnya pengertian drum band juga dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personel untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik²⁰

Drumband merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan).²¹ Dalam drumband terdapat dua alat instrumen yang dimainkan, yaitu instrumen perkusi (snare drum, tenor drum/timp toms, bass drum, cymbal) dan instrumen melodi (bellyra, pianika) sebagai bentuk musikal. Drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan, pemimpin pada drumband disebut dengan mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, drumband selain mengenakan kostum seragam

¹⁸ *Ibid*, hlm.69

¹⁹ Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, (PT. Citra Intirama: Jakarta, 2004), hal. 17

²⁰ 1Achmadhan Katon Haryanggita, “PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KEDUNGGALAR NGAWI”, Jurnal Pendidikan Sendratasik Vol.3, 2015, hlm.27

²¹ Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, (PT. Citra Intirama: Jakarta, 2004), hal. 17

serta kekompakan gerak sesuai irama, biasanya drumband juga terdapat satu kelompok colour guard dengan bendera sebagai medianya.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik perkusi, dan instrumen melodi secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk formasi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi wadah dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik.

Sejarah Drumband

Menurut sejarahnya, drum band di bentuk pada paska Perang Dunia ke II. Drum band semula berawal dari kegiatan bernostalgia Perang Dunia II oleh para pejuang veteran Perang Dunia II. Mereka selalu membentuk lagu-lagu yang dimainkan oleh pasukan musik mereka. Konon, karena pada awal pembentukannya bertujuan untuk bernostalgia Perang Dunia II yang merekam banyak kenangan peristiwa dahsyat itu, maka pada awalnya kegiatan ini diberi nama Military Band yang kemudian dalam perkembangannya berganti nama Marching Band atau Drumband hingga sekarang.²² Dalam berbagai sejarah peradaban manusia, kita banyak mendengar bahwa dalam peperangan antara bangsa-bangsa di muka bumi, musik merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membangkitkan semangat tempur. Melalui tabuhan gendang serdadu Iskandar Yang Agung maju bertempur

²² Ahmad Bengar Harahap “*Selayang Pandang Seni Marching Band*”. Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya). Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH. 38 (2012), hlm.2

dengan semangat. Demikian pula pada priode Spartacus di Yunani para pasukan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain bersemangat.

Pasukan musik ini kemudian diberi nama Korps Musik. Jadi, musik adalah bagian dari pasukan militer. Menurut Kinardi dilihat dari sisi sejarahnya bahwa dahulu pada masa penjajahan belanda, kebutuhan terhadap korps musik untuk seremonial pada zaman pemerintahan Hindia Belanda waktu itu sangat mendesak, maka untuk kebutuhan itu mereka segera membentuk korps musik dengan para pemain lokal Indonesia.²³

Kini, meskipun sudah tidak ada lagi perang, Korps Musik ini tetap ada di kalangan militer untuk memberikan semangat pada acara khusus. Drum band kemudian ditumbuh kembangkan oleh Taruna (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) dengan alasan patriotik, drum band yang tidak memenuhi persyaratan musikal itu telah menjadi kebanggaan para taruna AKABRI hingga sekarang bahkan dilembagakan. Kala itu kelompok drum band banyak bermunculan dimana-mana yang dibentuk dan digunakan oleh partai-partai untuk pawai unjuk kekuatan keliling kota. Dan bahkan drumband di sekolah pun ketika itu diberdayakan untuk kepentingan partai. Alatnya pun sangat sederhana bahkan berkesan seadanya yang tidak memenuhi persyaratan mutu.

Pada orde baru, drum band-drum band di sekolah baik TK, SD, SMP, maupun SMA mulai bermunculan. Kemudian pada tahun 1977 lahirlah Assosiasi Drum Band Indonesia dengan nama Persatuan Drum Band Indonesia atau PDBI. Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) ini berupaya memajukan drum band

²³ Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, (PT. Citra Intirama: Jakarta, 2004), hal. 12

melalui penyelenggaraan perlombaan-perlombaan antar Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten.²⁴

Manfaat Drumband

Menurut Eny kegiatan pembelajaran drum band merupakan perkembangan kemampuan motorik untuk pengendalian gerakan jasmani yang berkoordinasi antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot. Menurut Seefeldt dan Barbour, Smith menjelaskan bahwa “Dengan jelas sekali, anak-anak usia 5 tahun mampu melakukan gerakan secara simbolis. Mereka bisa mengungkapkan gagasan, perasaan, atau emosi lewat gerakan melalui kegiatan drumband.”²⁵

Adapun beberapa manfaat dari permainan alat musik drum band itu sendiri ada beberapa aspek pada diri anak akan berkembang diantaranya:

Motorik Kasar, seperti dapat terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri, melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan

keseimbangan dan kelincahan, serta melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam

Sosial Emosional, seperti Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, menunjukkan rasa percaya diri, memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi

Seni, Memainkan alat musik/instrument/ benda yang dapat membentuk irama yang teratur, senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu

²⁴ Ahmad Bengar Harahap “*Selayang Pandang Seni Marching Band*”. Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya). Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH. 38 (2012), hlm.3

²⁵ Galas Sanggaluh Padnamada. “*Metode Pembelajaran Drum Band di TK Negeri 1 Sleman*”. (Yogyakarta:2014), hlm.. 13

kesukaannya, memainkan alat musik/instrument/ benda bersama temannya, anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.²⁶

Strategi Pembelajaran Drumband

Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Menurut Dick & Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran.²⁷

Menurut Wina Sanjaya Strategi pembelajaran bersifat konseptual, untuk mengimplementasikannya perlu berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “a plan of operation achieving something” sedangkan metode adalah “a way in achieving something”.²⁸

Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah serta lingkungan sekitar.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta:2009)

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program AKTA VB Modul 11. (Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 1982). Hlm.2

²⁸ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 135

Ciri kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah merupakan suatu sistem, yang di dalamnya terdapat beberapa komponen sebagai berikut: tujuan, materi/bahan ajar, metode pengajaran, media, evaluasi, siswa dan guru. Strategi dan metode pengajaran Adapun beberapa strategi menurut Prawiralaga yaitu:

Strategi Pengorganisasian, adalah strategi yang mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi pembuatan diagram, format dan lainnya

Strategi Penyampaian, strategi ini merupakan metode untuk menyampaikan pengajaran kepada siswa dan untuk menerima, merespon masukkan yang berasal dari siswa.

Strategi Pengelolaan, strategi ini merupakan metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan variabel-variabel metode pengajaran lainnya.²⁹

Kajian Kecerdasan Kinestetik

Pengertian Kecerdasan

Dalam kamus besar bahasa indonesia kecerdasan adalah anugrah Tuhan. Cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi seseorang untuk berpikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya.³⁰

Menurut Burt, kecerdasan adalah kemampuan kognitif umum yang dibawa individu sejak lahir. Untuk itu perlakuan tes kecerdasan yang sesungguhnya telah

²⁹ Prawilaga,

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (<https://kbbi.web.id/cerdas-2.html>) diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.28 WIB.

dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitarnya memberikan konsekuensi yang berbeda pada definisi kecerdasan.

Menurut Howard Gardner kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, menciptakan sesuatu masalah baru untuk dipecahkan dan kemampuan menciptakan sesuatu atau menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat.³¹

Jadi dilihat dari pengertian kecerdasan yang dipaparkan oleh ketiga ahli di atas yaitu kecerdasan merupakan anugerah Tuhan dalam bentuk kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dan kemampuan menciptakan sesuatu yang dibawa oleh manusia sejak individu itu lahir di dunia. Howard Gardner menghasilkan suatu karya intelektual yang berjudul *Intelligence Reframed* pada tahun 1999 yang menyatakan bahwa otak manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan yang disepakati, diantaranya yaitu:

Kecerdasan Linguistik, atau disebut juga dengan kecerdasan bahasa

Kecerdasan Logis-Matematis, atau disebut juga dengan cerdas angka/menghitung

Kecerdasan Spasial/Visual yaitu kecerdasan ruang dan gambar

Kecerdasan Kinestetik yaitu kecerdasan olah tubuh/jasmani

Kecerdasan Musik yaitu kecerdasan dalam bidang musik

Kecerdasan Interpersonal yaitu kecerdasan dalam bergaul

Kecerdasan Intrapersonal yaitu cerdas dalam memahami diri sendiri

Kecerdasan Naturalis yaitu cerdas alam

³¹ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung:Kaifa,2012), hlm.74

Kecerdasan Eksistensial yaitu kecerdasan berperilaku baik/ spiritual.³²

Karakteristik Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Howard Gardner menyatakan di dalam bukunya ada sembilan kecerdasan yang ada pada diri manusia, salah satunya adalah kecerdasan kinestetis atau kecerdasan olah tubuh/ jasmani.

Menurut Grafura Lubis kecerdasan kinestetis merupakan kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dalam menangani atau menciptakan sesuatu.³³

Menurut Munif Chatib kecerdasan kinestetis juga merupakan kemampuan untuk menghubungkan antara fisik dengan pikiran sehingga menciptakan gerakan yang sempurna. Jika gerak yang sempurna bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik. Segalanya yang diciptakan dan dikerjakan oleh orang tersebut akan berhasil dan sempurna.³⁴

Menurut Suyad Kecerdasan kinestetis adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna.³⁵

Jadi kecerdasan kinestetis ialah kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta mempergunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu secara seimbang, terkoordinir dan terampil.

³² *Ibid*, hlm.79-80.

³³ Grafura Lubis, *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif* . (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hlm 16.

³⁴ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara*, (Bandung:Kaifa,2012), hlm.80

³⁵ Suyad, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.132

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetis mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu:

Menjelajahi lingkungan dan sasaran melalui gerakan dan sentuhan.

Mempersiapkan untuk menyentuh, menangani atau memainkan apa yang akan menjadi bahan untuk dipelajari.

Menunjukkan keterampilan, dalam arti menggerakkan kelompok besar maupun dalam kelompok kecil.

Menjadi sensitif dan responsif terhadap lingkungan dan sistem secara fisik.

Mendemonstrasikan keahlian dalam bidang berakting, menari atletik, menggiring bola dengan mengecoh lawan, menendang bola, menjahit, mengukir, memainkan alat musik.

Mendemonstrasikan keseimbangan, kenggunaan, keterampilan dan ketelitian dalam tugas-tugas fisik dan kemampuan gerak motorik halus dan motorik kasar.

Memiliki kemampuan melakukan pementasan fisik melalui perpaduan antara pikiran dan tubuh.

Mengerti dan hidup dalam standar kesehatan fisik.

Memiliki kegemaran dalam bidang olahraga atau olah tubuh.

Menentukan pendekatan baru dalam kemampuan fisik atau menciptakan bentuk-bentuk baru dalam menari, berolahraga atau kemampuan kegiatan fisik lainnya.³⁶

Kecerdasan Kinestetik dalam aspek Psikologi

Perkembangan fisik bayi dalam dua tahun pertama dalam kehidupan sangatlah penting. Pada saat lahir, bayi mempunyai kepala yang sangat besar dibandingkan

³⁶ Lukluk Nurmufidah, *Brain Based Teaching and Learning*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm.81

dengan bagian tubuh yang lainnya yang bergerak terus menerus ke kiri dan ke kanan dan seringkali tidak dapat dikendalikan. Mereka juga mempunyai refleks yang didominasi oleh gerakan-gerakan yang terus menerus berkembang. Dalam kurun waktu 12 bulan bayi dapat merangkak, duduk, berdiri dan biasanya mulai berjalan. Selama tahun kedua pertumbuhan berlangsung cepat pada kegiatan berlari dan memanjat.

Bayi yang baru lahir bukan hanya organ yang isi kepalanya kosong dan tidak mengerti apapun juga. Disamping itu bayi mempunyai beberapa refleks yang secara genetis merupakan mekanisme pertahanan hidupnya. Refleks mengatur gerakan bayi yang baru lahir. Sikap refleks ini otomatis dan berada di luar kendali bayi. Refleks merupakan reaksi intern (buitin) terhadap rangsangan tertentu dan memberikan bayirespon penyesuaian diri terhadap lingkungan mereka sebelum mereka memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak. Refleks menghisap memudahkan bayi untuk memperoleh makanan, refleks mencari (rooting refleks) terjadi ketika bayi yang baru lahir secara otomatis bendayang di tempatkan disekitar bibir bayi, Refleks moro (moro refleks) adalah suatu respon tiba-tiba pada bayi yang baru lahir yang terjadi akibat suara atau gerakan yang mengejutkannya, ketika dikagetkan.

Pada saat lahir, bayi tidak memiliki koordinasi dada atau lengan yang baik, tetapi pada bulan pertama bayi dapat mengangkat kepala dalam posisi tengkurap. Pada usia 3-4 bulan bayi dapat berguling dan pada usia 4-5 bulan bayi dapat menopang sebagian berat badannya, pada usia 6 bulan bayi dapat duduk tapadukungan sertapada usia 7-8 bulan mereka dapat merangkak. Pada usia 10-11 bulan bayi

dapat berjalan menggunakan alat bantu dan pada usia 12-14 bulan bayi dapat berjalan tanpa alat bantu. Semuanya itu pada umumnya akan terus berkembang walaupun masih dalam tahap motorik kasar.

Pada anak usia 3 atau 4 tahun koordinasi motorik halus pada anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih cepat setepat. Kadang anak usia 4 tahun sulit membangun menara tinggi dengan balok karena mereka ingin menempatkan balok dengan sempurna. Pada usia 5 tahun dan seterusnya koordinasi motorik halus semakin meningkat.

Tingkatan Kecerdasan Kinestetik

Tingkatan kecerdasan kinestetik anak akan terus meningkat apalagi ketika anak dilibatkan atau melibatkan diri dalam kegiatan yang mengasah motorik halus anak. Berikut ini beberapa perkembangan motorik kasar maupun motorik halus selama periode 5 tahun keatas, yaitu:

Anak usia 5 tahun

Mampu melompat dan menari

Menggambarkan orang yang terdiri dari kepala, lengan dan badan

Dapat menghitung jari-jarinya.

Mendengar dan mengulangi hal-hal penting dalam bercerita.

Mempunyai minat terhadap kata-kata baru beserta artinya.

Memprotes bila dilarang apa yang menjadi keinginannya.

Mampu membedakan besar dan kecil

Anak usia 6 tahun

Ketangkasan meningkat

Melompat tali

Bermain sepeda

Mengetahui kanan dan kiri

Mungkin bertindak menentang dan tidak sopan

Anak usia 7 tahun

Mulai membacadenan lancar

Cemas terhadap kegagalan

Peningkatan minat pada bidang spiritual

Kadang malu atau sedih

Anak usia 8-9 tahun

Kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus meningkat

Mampu menggunakan peralatan rumah tangga.

Keterampilan lebih individual

Ingin terlibat dalam sesuatu

Menyukai kelompok dan mode

Mencari teman secara aktif

Anak usia 10-12 tahun

Perubahan sifat berkaitan dengan berubahnya postur tubuh yang berhubungan dengan pubertas mulai terlihat.

Mampu melakukan aktivitas rumah tangga seperti mencuci, menjemur pakaian sendiri, dll.

Adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain.

Kajian Kedisiplinan

Pengertian Disiplin

Menurut Mac Millan disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang berarti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam hal bahasa Inggris yaitu “*discipline*” berarti tertib, taat atau mengendalikan sesuatu.³⁷

Menurut Ariessandi disiplin ialah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadiseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.³⁸

Menurut Ali Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik disekolah tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Menurut Musrofi kedisiplinan anak adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa⁴⁰

Jadi disiplin adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan kesadaran menunaikan tugas kewajuban serta berperilaku sebagai mana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Buntutnya harus terlihat dalam perbuatan atau perilaku nyata dimana perilaku tersebut harus sesuai dengan aturan tata krama yang semestinya.

³⁷ Irmin, soejitno & Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*, (Jakarta: Batavia Press, 2004, cet.1), hlm 75

³⁸ Ariessandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.230-231

³⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 172-173

⁴⁰ M. Musrofi, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*, (Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, 2010), hlm 3

Kedisiplinan merupakan alat yang ampuh dalam mendidik anak karena banyak orang yang sukses saat menegakkan kedisiplinan. Dalam Al-Quran diterangkan dalam surat An-Nisa' ayat 103, yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman,”

Dalam ayat sudah sangat jelas bahwa disiplin itu merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Baik itu mengenai perihal ibadah maupun dalam hal yang lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang yang beriman alangkah baiknya kita mengamalkan kedisiplinan.

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina sedari kecil melalui kegiatan pembiasaan, latihan dan pendidikan. Jadi kedisiplinan itu tidak tumbuh dengan begitu saja melainkan dengan dilatih dan dibiasakan. Disiplin mempunyai beberapa aspek diantaranya yaitu:

- a) Sikap mental (mental attitude) yaitu merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan diri dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak

b) Pemahaman yang baik mengenai sistem atau perilaku, norma, etika dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan dan aturan merupakan syarat menuju kesuksesan.

c) Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala peraturan dalam segala hal secara tertib dan cermat.

Jenis-Jenis Disiplin

Dilihat dari ruang lingkup berlakunya aturan yang harus dipatuhi maka menurut Danim Sudarman disiplin dibagi menjadi beberapa diantaranya yaitu:⁴¹

Disiplin Diri

Disiplin diri merupakan disiplin pribadi dimana peraturan itu hanya berlaku untuk diri sendiri. Contoh kecilnya yaitu dalam hal ibadah, belajar dan dalam hal pekerjaan. Disiplin diri ini merupakan kontrol diri dari konsistensi diri seseorang.

Disiplin Sosial

Disiplin sosial adalah apabila peraturan itu berlaku dan harus dipatuhi oleh banyak orang atau masyarakat. Misalnya yaitu disiplin dalam hal berlalulintas dan disiplin dalam menghadiri rapat.

Disiplin Nasional

Disiplin nasional apabila peraturan-peraturan atau ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan dalam suatu bangsa yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.

⁴¹ Danim Sudarman, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 137

Sementara itu jika dilihat dari segi timbulnya, disiplin dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

Self discipline, yaitu sikap/perilaku disiplin yang timbul karena seseorang merasa terpenuhi kebutuhannya dan telah menjadi bagian dari suatu organisasi, sehingga seseorang itu akan tergugah hatinya untuk sadar dan secara sukarela memenuhi segala peraturan yang berlaku.

Command discipline, yaitu suatu sikap disiplin seseorang yang timbul bukan dari perasaan yang ikhlas akan tetapi timbul karena adanya paksaan atau bahkan ancaman dari orang lain.

Tujuan Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan yang tidak menyimpang atau menyalahi aturan yang berlaku dalam kehidupan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata disiplin kaitannya sangat erat dengan peraturan, kepatuhan serta pelanggaran. Timbulnya sikap disiplin bukan semata-mata terjadi dengan seketika, namun kedisiplinan pada seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik. Semua itu dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua serta lingkungan juga merupakan modal besar dalam terbentuknya sikap disiplin siswa di sekolah.

Perbedaan antara penegakan disiplin dan di rumah yaitu dari segi kerasnya. Pendidikan di sekolah lebih keras dan kaku dibandingkan dengan pendidikan disiplin di rumah. Lembaga pendidikan memiliki peraturan-peraturan khusus yang wajib diikuti oleh seluruh anggota sekolah, biasanya dituliskan di undangan serta disertai sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut.

Menurut Soekarto Indra dan Fachrudin tujuan disiplin ada dua macam, yaitu:

Membantu anak untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkannya dari sifat-sifat ketergantungan. Sehingga siswa mampu berdiri sendirian, bertanggung jawab dan kemauannya sendiri.

Membantu anak untuk mengenal, mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang baik bagi kegiatan belajar mengajar, dimana mentaati segala peraturan yang telah diterapkan. Dengan demikian diharapkan bahwa disiplin merupakan bantuan kepada siswa agar mereka mampu berdiri sendiri.⁴²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin merupakan cara pembiasaan untuk membantu seseorang mengenal, mencegah serta berusaha mencapai tujuan dengan mentaati segala peraturan yang dibentuk. Diharapkan dengan adanya disiplin maka akan membentuk perilaku seseorang untuk lebih bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan dapat menjalani berbagai aturan yang berlaku disekitarnya.

Fungsi Disiplin

Pada dasarnya kehidupan tidak dapat terlepas dari aturan dan norma yang berlaku sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan.

Dalam sekolah perlu adanya tata tertib yang berlaku supaya kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar maka siswa harus memiliki disiplin yang tinggi.

Menurut Singgih D Gunarsah disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat:

⁴² Fachrudin & Soekarno Indra, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1998), hlm.108-109

Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain, mengetahui mana yang menjadi hak dirinya dan hak orang lain.

Mengerti dan segera menurut, untuk dapat menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.

Mengerti tingkah laku mana yang baik dan yang buruk.

Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.

Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Indikator Kedisiplinan

Sofchah Sulistyowati mengemukakan bahwa supaya anak menjadi siswa yang dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin. Disiplin dalam hal seperti berikut ini⁴³

Kedisiplinan menepati jadwal pelajaran

Ketika sudah memiliki jadwal belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pembelajaran.

Kedisiplinan mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar

Apabila sudah waktunya untuk belajar seorang siswa harus dapat menolak ajakan temannya secara halus supaya tidak tersinggung.

Kedisiplinan terhadap diri sendiri

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri tanpa harus diingatkan.

Seorang anak harusnya sudah sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar,

⁴³ Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Jogjakarta: UGM Pers, 1971), hlm. 49

yaitu belajar. Selain itu, mereka jugasenantiasaa akan mematuhi segala peraturanyang ada tanpa adanya paksaan.

Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik

Guna menjaga kondisi fisik yangsehat dapat dilakukan dengan cara makan-makanan yang bergizi seimbang, istirahat teratur serta berolahraga. Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik sangat diperlukan karena haltersebut akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari.

Menurut Wijaya dan Rusyan, indikator disiplin ada beberapa diantaranya yaitu melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun siswa. Karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapundemi kelancaran proses belajar mengajar yang meliputi : Patuh terhadapaturan sekolah, menjaga dan melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah, rutin mengajar bagiguru, aktif mengajar bagi guru, tepat waktu dalam proses pembelajaran serta tidak bolos ketika proses belajar mengajar.

Indikator keberhasilan kedisiplinan yaitu hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan rewardbagi yang berprestasi dan menjalankan tata tertib sekolah.⁴⁴

Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan

Faktor Pendukung

Pendidikan pembentuk kedisiplinan merupakan kebutuuhan setiap individu guna menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung diantaranya:⁴⁵

⁴⁴ Agus Zainul dan Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*,(Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hlm.41

Menghasilkan suatu keinginan perubahan atau pertumbuhan pada anak.

Tetap menjaga harga diri anak.

Tetap terpelihara hubungan yang rapat antara orangtua dan anak.

Adanya komunikasi yang harmonis anatara orangtua, guru dan siswa serta lingkungan masyarakat.

Keteladanan dari guru, orangtua serta masyarakat.

Dengan adanya beberapa faktor pendukung ini di lingkungan sekolah akan mempermudah pembentukan sikap kedisiplinan pada diri siswa. Apalagi ketika guru menempatkan dirinya dengan model dan metode yang baik maka dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga anak dapat menerima pelajaran dengan nyaman dan senang hati.

Faktor Penghambat

Selain ada beberapa faktor yang mampu mendukung terbentuknya kedisiplinan maka ada beberapa faktor yang harus dihindari karena dapat menghambat terjadinya kedisiplinan. Berikut ini adalah faktor penghambat pentukan kedisiplinan pada anak:

Kurangnya minat anak untuk mempelajari hal tersebut.

Kurangnya pemahaman bahwa ilmu tidak hanya sekedar pemahaman terhadap pelajaran tetapi juga diaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan keluarga, selain menjadi faktor pendukung lingkungan keluarga juga bisa menjadi faktor penghambat dalam membentuk kedisiplinan siswa. Syaikh M.Jamaludin Mahfudz menjelaskan bahwa di lingkungan keluarga si anak dapat

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 136

berlatih bergaul dengan baik, menerimandan memberi. Atau terkadang dia mengalami masalah yang menyangkut sekitar dirinya sendiri bisa saja seperti kekerasan yang belum boleh dikenalkan pada anak.⁴⁶

Kerangka Berpikir

Manusia mempunyai sembilan jenis kecerdasan yang disepakati, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dalam menangani atau menciptakan sesuatu. Dahulu bahkan mungkin sampai dengan sekarang jenis kecerdasan kinestetik begitu sangat terpinggirkan.

Jika suatu perlombaan antar sekolah dilombakan, siswa dengan kecerdasan kinestetik tertentu yang terpilih mewakili sekolahnya. Mereka pulang membawa piala kejuaraan dan mengharumkan nama sekolah. Begitu perlombaan selesai seiring waktu belajar berjalan mereka diabaikan. Tidak sedikit dari mereka yang dianggap tidak mampu ketika belajar di sekolah. Kepiawaian dalam adu kejuaraan antar sekolah tidak sebanding dengan penghargaan para guru terhadap usaha mereka. Hal itu membuat orang tua siswa merasa hanya pelajaran yang penting karena jika nilai anaknya baik maka akan diterima disekolah unggulan, ekstrakurikuler dianggap hal yang kurang menguntungkan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Orangtua kadang kurang peduli dengan ekstrakurikuler yang diikuti oleh anak. Padahal didalam kegiatan ekstrakurikuler

⁴⁶ Syaikh M. Jamaludin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 156

yang penerapan metodenya tepat dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dan bahkan memperbaiki kedisiplinan anak.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan, mengamati, mengumpulkan suatu informasi serta menyajikan data hasil penelitian. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana peneliti akan menyajikan gambaran lengkap mengenai keadaan yang terjadi dilapangan.

Merujuk pada pendapat Prof.Sugiono kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁷

Sementara itu Bogdan dan Taylor kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang terpercaya secara rinci dan menggambarkan kejadian yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik yang berlaku.⁴⁸

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 9

⁴⁸ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-.14*, (Bandung: Remaja, Rosdakarya,2001), hlm 3

Berdasarkan penjelasan dari beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis bahkan lisan serta perilaku yang diamati bersifat induktif dan penelitiannya menghasilkan makna. Kemudian penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami masalah yang diteliti dan memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini akan memaparkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada proses penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti merupakan pengumpul data pada penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlu=at dalam kehidupan orang-orang yang ditelitisampai di tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SDN Bunulrejo 2 Malang saat kegiatan ekstrakurikkuler drumband berlangsung. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data-data mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan membawa surat izin yang telah dibuat fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Surat izin kemudian serahkan kepada

Dinas Pendidikan Kota Malang untuk pembuatan surat rekomendasi penelitian di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yang kemudian peneliti serahkan kepada Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang. Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah disini mulai dilakukan proses penelitian mulai dari wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi.

Dalam observasi peran peneliti ialah sebagai pengamat dan diketahui oleh umum namun peneliti tidak memiliki wewenang untuk memberikan kritik maupun masukan, sehingga peneliti disini hanya bersifat pasif. Dalam istilah Lexy Moeloeng pengamat yang seperti ini merupakan pemeran sebagai pengamat, yakni peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Ia sebagai anggota berpura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi pada subjek, menyerahkan dan memberikan informasi terutama bersifat rahasia.⁴⁹

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Bedadung No.3 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena di daerah kelurahan bunulrejo sekolah ini termasuk sekolah berprestasi di bidang akademis dan non-akademisnya khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti yaitu guru

⁴⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.177.

(instruktur) yang mengajarkan pembelajaran drum band. Kemudian pada penelitian ini objeknya ialah siswa yang menjadi anggota drumband di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

Penelitian kualitatif yang penulis teliti ini tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih fokus kepada representasi. Sehingga hasil dari penelitian ini bukan dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum akan tetapi hanya berlaku untuk sekolah

Data dan Sumber Data

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumber atau informan tanpa melalui perantara. Peneliti mendapatkan data dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan wawancara kepada informan maupun dengan pengamatan atau observasi secara langsung. Tindakan serta kata-kata merupakan sumber yang penting bagi peneliti. Melalui pengambilan gambar baik foto dokumentasi maupun video bahkan rekaman merupakan sumber utama ketika peneliti melakukan suatu tindakan wawancara dan pengamatan. Hal tersebut merupakan gabungan antara kegiatan mendengar, melihat serta mencatat.⁵⁰ Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru (instruktur) drumband dan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang yang merupakan anggota drumband.

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung, yaitu sumber yang dapat memberikan suatu penguatan terhadap penelitian yang dilakukan. Sumberdata ini dapat berupa buku, dokumen, arsip serta majalah ilmiah. Walaupun data sekunder

⁵⁰ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-.14*, (Bandung: Remaja, Rosdakarya,2001), hlm 158

ini merupakan data pendukung namun harus tetap diperhatikan dan tidak bisa diabaikan begitu saja. Tujuannya yaitu supaya penelitian yang dilakukan detail serta valid.⁵¹

Sumber data dari penelitian ini adalah darimana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini, antara lain:

Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, karena telah memberikan informasi mengenai data penelitian tentang profil Ekstrakurikuler Drumband “Bunjo Kadence”.

Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband, dalam hal ini menjadi objek sasaran penelitian karena memberikan informasi mengenai data penelitian tentang perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband beserta dampaknya terhadap sikap siswa disekolah.

Wali Murid, dalam hal ini memberikan informasi mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecerdasan kinestetik dan sikap kedisiplinan siswa.

Siswa, dalam hal ini siswa menjadi objek sasaran penelitian dalam pengambilan sumber informasi penelitian tentang peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

Dari semua sumber data diatas. Membantu peneliti dalam pengambilan sumber informasi yang dibutuhkan baik dari pihak kepala sekolah, guru koordinator, wali murid dan siswa.

⁵¹ *Ibid*,

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pengumpulan data juga dapat dilakukan diberbagai tempat, berbagai sumber serta dengan berbagai cara. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada informan, melakukan pengamatan keika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta menggali data dokumentasi yang ada pada sekolah.

Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan melakukan pengamatan ini peneliti juga dapat melihat secara langsung apa yangdikerjakan oleh informan. Kemudian data yang peneliti dapatkan akan lebih tajam,terpercaya serta lengkap bahkan dapat mengetahui perilaku yang nampak. Observasi dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian yaitu SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

Tabel 4

Format Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik dan Kesiapan Anggota Drumband SDN Bunulrejo 2 Malang

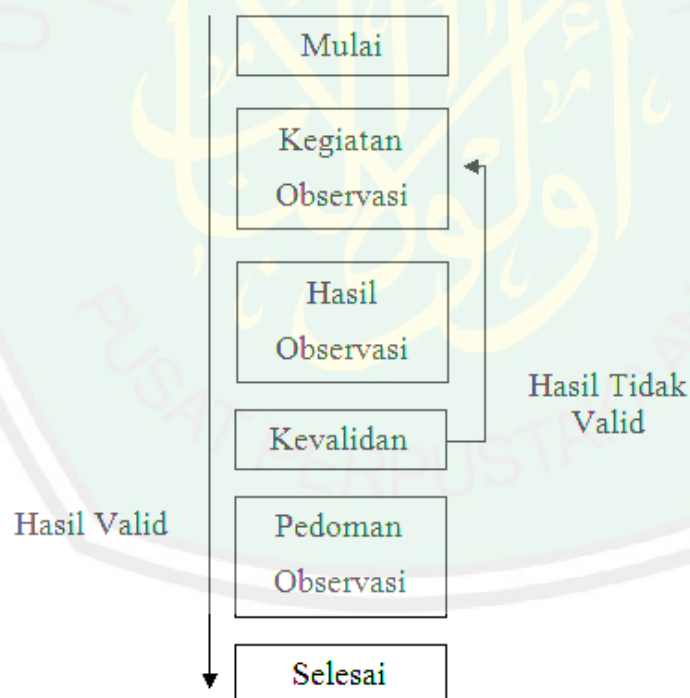
Nama :

Kelas :

No.	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
Kecerdasan Kinestetik.					
1.	Anak mampu melakukan kegiatan dalam latihan				

	maupun diluar latihan dengan tanggap dan cekatan.				
2.	Anak mampu melakukan gerak sesuai dengan arahan dari pelatih.				
3.	Anak dapat menerapkan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan melihat lalu mempraktikan secara mandiri.				
4.	Anak melakukan suatu hal yang baik tanpa harus ditunjuk.				
5.	Anak mampu berkomunikasi dengan teman baik teman dalam satu anggota drumband atau diluar anggota drumband.				
6.	Anak mampu melakukan aktifitas secara mandiri saat anak mampu.				
7.	Anak secara sukarela membantu orang lain yang terlihat memerlukan bantuan.				
Kedisiplinan					
1.	Anak dapat memberikan masukan dan menerima konsekuensi atas segala perbuatannya.				
2.	Anak tidak datang melebihi jadwal latihan.				
3.	Anak melaksanakan tuntutan yang ada di lingkungannya.				
4.	Anak mampu menyiapkan sendiri serta mengembalikan alat musik latihan.				
5.	Anak berusaha melaksanakan tata tertib yang telah diterapkan di lingkungannya.				

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Peneliti melakukan observasi mulai dari pengajuan proposal penelitian untuk kegiatan penyusunan skripsi dengan diawali izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang sampai data-data yang dibutuhkan penyusunan skripsi dirasa cukup. Selain itu peneliti juga menggali peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler drumband berikut dengan penerapan serta perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berikut alur kegiatan observasi yang dapat peneliti tunjukkan:



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan Observasi

⁵² Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.220

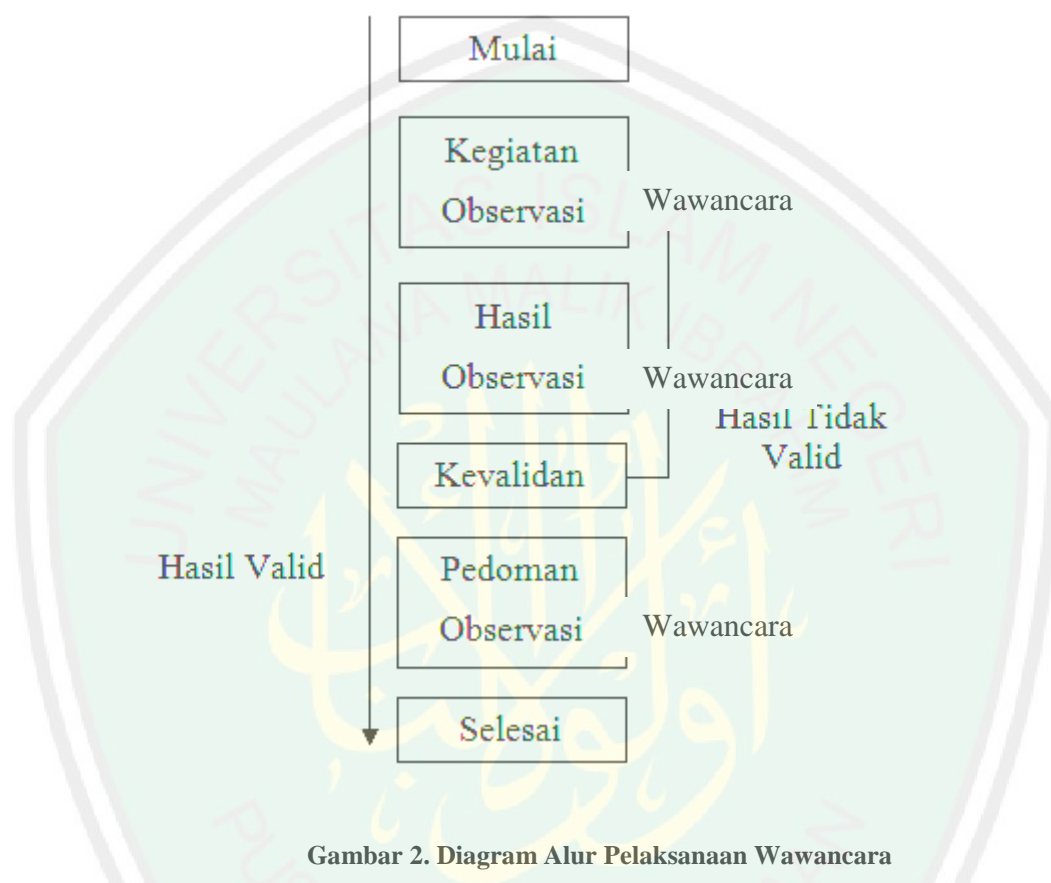
Peneliti memulai observasi Rabu, 7 Agustus 2019 pukul 12.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dimana pada setiap hari Rabu kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan rutin setiap minggunya. Observasi yang peneliti lakukan yakni meliputi indikator peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 7-12 tahun dan indikator kedisiplinan anak usia 7-12 tahun yang terdapat pada tabel.4. Subjek observasi peneliti ialah siswa tujuan peneliti melakukan observasi pada siswa yakni untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik siswa dan peningkatan kedisiplinan siswa setiap latihan, subjek observasi kedua yakni pelatih dan guru koordinator ekstrakurikuler drumband tujuan peneliti memilih subjek ini yakni peneliti ingin mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan latihan yang mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. Peneliti melakukan observasi berkali-kali setiap hari Rabu pukul 12.00 WIB-16.00 WIB. Observasi berakhir pada tanggal 23 Oktober 2019 karena peneliti sudah memperoleh data yang cukup.

Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi. Wawancara pada dasarnya dilakukan dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian kemudian informan diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu menggali sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Peneliti juga harus mampu mendorong informan supaya memberikan informasi bukan hanya sekedar jawaban melainkan dengan jawaban yang

sejajurnya. Informan pada penelitian ini ialah kepala sekolah, guru koordinator, siswa dan wali murid. Berikut ini alur pelaksanaan wawancara yang dapat peneliti gambarkan.



Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya yakni Ibu Th. Sulis selaku guru koordinator ekstrakurikuler drumband sebagai informan utama wawancara yang peneliti lakukan yakni wawancara terstruktur pada 27 Agustus 2019 dan melakukan wawancara tidak terstruktur setiap latihan dilaksanakan, informan kedua yakni Ibu Elly selaku kepala sekolah SDN Bunulrejo 2 Kota Malang tujuan wawancara kepada kepala sekolah yakni untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SDN

Bunulrejo 2 Kota Malang, informan ketiga yakni Ibu Esty selaku wali murid anggota drumband serta ketua paguyuban kelas 5 tujuan dari wawancara kepada ibu Esty adalah untuk mengetahui pelaksanaan serta dampak yang terjadi sesuai dengan apa yang wali murid rasakan dan informan terakhir yakni Bunga selaku salah satu siswa anggota ekstrakurikuler drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang tujuan dari wawancara kepada siswa yakni peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang proses pelaksanaan dan dampak kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa sumber dengan tujuan memperoleh data yang sebenar-benarnya.

Tabel 5

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PENINGKATAN
KECERDASAN KINESTETIK DAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND**

Sumber Data / Narasumber :
Waktu :
Hari Tanggal Wawancara :
Lokasi Wawancara :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Drumband		
1	Drumband yang ada di SDN Bunulrejo 2 ini bernama apa?	
2	Tahun berapa ekstrakurikuler ini dibentuk?	
3	Mengapa ekstrakurikuler drumband sempat terhenti beberapa tahun?	
4	Apakah tujuan diadakan ekstrakurikuler drumband lagi di SDN Bunulrejo 2 Malang?	
5	Berapa jumlah anggota drumband?	
6	Apa visi dan misi ekstra kurikuler drumband?	
7	Sudah berjalan berapa lama	

	drumband ini?	
8	Saya sering mendengar bahwa drumband di SDN Bunulrejo 2 ini sering berprestasi, apakah prestasi terbesar yang sudah diraih oleh ekstrakurikuler drumband ini? Kapan?	
9	Apakah anggota drumband berasal dari satu kelas atau gabungan dari beberapa kelas/tingkatan?	
10	Ekstrakurikuler drumband ini apakah termasuk ekstrakurikuler wajib atau bukan?	
11	Anggota ekstrakurikuler drumband dipilih atau semua siswa boleh mengikuti ekstrakurikuler drumband?	
Kedisiplinan		
1	Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini ada cara/metode khusus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/anggota?	
2	Bagaimanakah kedisiplinan anggota drumband dibandingkan siswa lain yang tidak mengikuti drumband?	
3	Adakah kesulitan yang dihadapi ketika siswa anggota drumband kurang disiplin?	
4	Bagaimana bentuk motivasi kepada siswa/anggota drumband yang kurang disiplin?	
5	Adakah siswa yang sudah dari awal latihan tidak disiplin dan sulit sekali untuk disiplin?	
6	Jika ada, adakah punishment yang diberikan oleh ibu/ pelatih drumband ketika siswa kurang disiplin?	
7	Apakah metode yang sudah diterapkan untuk meningkatkan disiplin siswa sudah berjalan sesuai dengan rencana?	
8	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?	

Kecerdasan Kinestetik	
1	Semua siswa/anggota mendapatkan andil dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, apakah semua anggota dari awal sudah menguasai kegiatan drumband?
2	Menurut ibu/ pelatih ekstrakurikuler drumband ini apakah berpengaruh dengan peningkatan kecerdasan kinestetik siswa?
3	Metode yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa/ anggota drumband?
4	Adakah siswa/anggota drumband yang sulit untuk menyesuaikan gerakan atau bahkan tertinggal dengan anggota yang lain?
5	Kiat yang dilakukan untuk menangani siswa/ anggota yang tertinggal?
6	Hasilnya bagaimana? Berhasil ataukah tidak?
7	Adakah target untuk siswa/anggota dalam semester ini?
8	Adakah prestasi yang diraih pada tahun ini?
9	Adakah kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua siswa/anggota drumband?
10	Bentuk kerjasama seperti apa? Dan apakah tujuannya?

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar bahkan karya-karya yang sudah berlalu. Hasil penelitian wawancara dan observasi lebih terpercaya ketika didukung oleh adanya dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggali sebanyak-banyaknya dokumen yang peneliti perlukan dengan melakukan teknik observasi serta wawancara. Dokumen berupa gambar, data,

maupun karya menjadi pembuktian telah diadakannya penelitian di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan yakni berupa gambar-gambar kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam hal peningkatan kecerdasan kinestetik dan peningkatan kedisiplinan siswa. Dokumen selanjutnya yakni meliputi perencanaan ekstrakurikuler drumband yang didalamnya berisi program kerja mingguan, bulanan, tahunan dan insidental. Dokumen yang ketiga yakni absensi siswa yang peneliti peroleh dari Ibu Th.Sulis selaku guru koordinator drumband. Dokumen berikutnya yakni peningkatan siswa dalam kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Data-data atau dokumen lainnya berupa profil sekolah, profil ekstrakurikuler drumband peneliti dapatkan dari bagian unit tata usaha SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. Tujuan dari dokumen yang peneliti dapatkan yakni sebagai data pendukung penelitian.

Tabel 6 Tabel Data, Sumber Data, Teknik dan Instrumen

No	Data	Sumber Data	Teknik	Instrumen
1	Perencanaan	-Siswa -Guru Koordinator	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi	-Pedoman Wawancara -Pedoman Observasi -Pedoman Dokumentasi
2.	Pelaksanaan	-Guru Koordinator	-Wawancara -Observasi	-Pedoman Wawancara

		-Orang Tua -Kepala Sekolah	-Dokumentasi	-Pedoman Observasi -Pedoman Dokumentasi
3.	Dampak	-Siswa -Orang Tua -Guru Koordinator	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi	-Pedoman Wawancara -Pedoman Observasi -Pedoman Dokumentasi

Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami orang lain.⁵³

Menurut Nasution analisis telah mulai ketika merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung secara terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis pada penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data. Jadi

⁵³ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm244

kesimpulannya analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis data dapat dilakukan setelah peneliti melakukan tahap pra lapangan sesuai dengan alur pelaksanaan penelitian Prof Dr.Sugiono, peneliti sebelum melakukan tahap kegiatan lapangan harus melakukan tahap pra lapangan dimulai dari peneliti menyusun rancangan awal penelitian. Rancangan awal penelitian ini masih bersifat sementara karena tujuan dari tahap pra lapangan ini hanya memastikan apakah judul penelitian dan tempat penelitian sudah sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti atau bahkan tidak sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah dirasa sesuai tahap selanjutnya yakni peneliti mengurus surat izin penelitian oleh fakultas yang ditujukan kepada dua Instansi yakni SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dan Dinas Pendidikan Kota Malang untuk merekomendasikan peneliti meneliti di sekolah dasar negeri yang telah peneliti tentukan. Tahap pra penelitian ketiga yakni adalah tahap penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian tujuan tahap ini yakni untuk menyempurnakan rancangan awal yang telah dibuat. Tahap keempat yakni peneliti melakukan pemilihan interaksi dengan informan, peneliti memilih beberapa informan yang peneliti anggap memiliki kesinambungan dengan judul yang peneliti pilih yakni Ibu Ell selaku Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang, Ibu Th.Sulis selaku Guru Koordinator Drumband SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, Bunga selaku siswa anggota Drumband SDN Bunulrejo 2 dan Ibu Esty selaku wali murid anggota drumband. Setelah peneliti memilih beberapa informan kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan penyiapan bahan untuk kegiatan lapangan seperti

instrumen wawancara, instrumen observasi serta data dokumen apa saja yang perlu peneliti cari.

Masuk pada tahap kegiatan lapangan, baru disinilah peneliti mendapatkan data dari berbagai teknik pengumpulan data, data yang didapatkan merupakan data mentah yang harus di olah kembali dan perlu dianalisis supaya teruji kevalidannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang memiliki tiga alur analisis yang dilakukan secara terus menerus berlangsung secara bersama selama penelitian berlangsung. Sebelum melakukan tiga alur peneliti melakukan pengumpulan data untuk menggambarkan kejadian di lapangan data masih sangat kasar sehingga dilanjutkan dengan tiga alur analisis data. Tiga alur itu meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verivication* (penarikan kesimpulan). Gambaran data hasil penelitian dapat dilakukan prosedur seperti berikut ini:

Data reduction (Reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman proses *data reduction* atau reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.⁵⁴ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari kekurangan data yang lainnya jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Karena peneliti merupakan peneliti baru maka peneliti akan mendiskusikan hasil reduksi data dengan teman bahkan

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 247

dengan orang yang peneliti padang ahli. Sehingga peneliti mampu memiliki nilai wawasan yang lebih.

Data Reduksi peneliti peroleh dari observasi yang peneliti lakukan di awal bulan Agustus dimana peneliti menemukan beberapa data mentah dari hasil wawancara dan observasi kepada Ibu Th.Sulis selaku Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband yang menjadikan peneliti mampu memfokuskan data serta siapa saja informan yang perlu peneliti wawancara dan dokumen apa saja yang peneliti butuhkan. Setelah itu peneliti mencari referensi buku dan jurnal sehingga peneliti memiliki gambaran dan wawasan yang lebih luas. Setelah itu peneliti mampu menentukan topik bahasan kepada informan yakni ibu Th.Sulis, Ibu Elly, Ibu Esty dan Siswi Bunga setelah peneliti melakukan wawancara data yang peneliti peroleh masih bersifat mentah dan masih perlu dilakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya, observasi berkali kali dan pengumpulan dokumen yang masih kurang.

Data display (Penyajian data)

Menurut Miles Huberman display data adalah praktikan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.⁵⁵

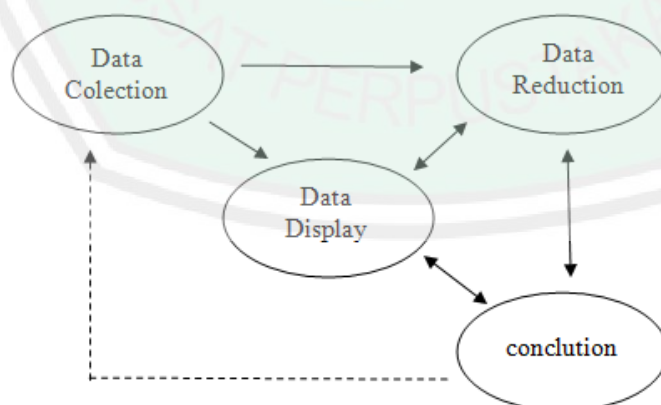
Data yang berupa tulisan disusun kembali secara baik dan akurat supaya dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

⁵⁵ Ibid, hlm 249

Data display peneliti dapatkan ketika peneliti selesai melakukan wawancara observasi dan pengumpulan dokumentasi, serta penarikan data yang berulang. Setelah peneliti melakukan wawancara berulang kepada informan, observasi berulang dan pengumpulan dokumentasi sebagai pendukung maka peneliti mengkompresi dan menyusun kembali data yang mentah tersebut berupa tulisan yang peneliti susun secara baik, terstruktur dan akurat sehingga data display ini mampu mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah peneliti peroleh.

Verivication (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika pada tahap awal sudah didukung oleh data valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.



Gambar 3. Model Analisis Miles and Huberman

Kesimpulan penelitian ini peneliti peroleh ketika peneliti sudah mendapatkan hasil data berupa wawancara observasi dan dokumentasi yang kemudian peneliti susun kembali data yang mentah tersebut berupa tulisan yang peneliti susun secara baik, terstruktur dan akurat sehingga data display ini mampu mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah peneliti peroleh. Setelah data dari hasil display sudah dirasa cukup maka dari data display tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband berdampak pada kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada penelitian merupakan hal yang penting. Dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini maka akan menjamin kesahihan temuan yang akan berdampak pada hal pemecahan masalah. Kriteria yang digunakan dalam menguji keabsahan penelitian yaitu kreadibilitas atau ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Kreadibilitas dapat peneliti capai ketika peneliti dilapangan diperkirakan mulai tanggal 6 Agustus sampai tanggal 31 Oktober dan melakukan Triangulasi.

Uji keabsahan temuan terhadap hasil data penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Berikut uji keabsahan temuan yang peneliti gunakan:

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan, wawancara ulang mulai dari guru koordinator, kepala sekolah, siswa dan wali murid. Lamanya pengamatan yakni peneliti sendiri yang menentukan yaitu selama beberapa

minggu sampai peneliti menerima informasi untuk kebutuhan data penelitian. Tujuan dari perpanjangan pengamatan yakni untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti fokus hanya pada pengujian data penelitian yang sudah diperoleh. Peneliti mengakhiri masa perpanjangan dikarenakan data yang peneliti peroleh tidak berubah dan sudah benar. Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan yakni selama kurang lebih 2 Minggu dimulai dari 18 Oktober 2019 hingga 11 November 2019.

Peningkatan ketekunan dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan antara kegiatan ekstrakurikuler drumband, kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa selain itu peneliti juga mengecek data yang telah di peroleh serta menambah referensi buku supaya peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya. Tujuan dari peningkatan ketekunan ini yakni menambah wawasan peneliti supaya semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak.

Triangulasi dalam uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari satu sumber untuk dipastikan kembali ke sumber lain. Kemudian dari situ dapat dilihat bahwa sumber pertama benar karena didukung dengan adanya penguatan dari sumber yang lain yang masih bersangkutan dengan sumber yang sama.⁵⁶

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012) Hlm. 269

Triangulasi yang peneliti gunakan yakni triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini dapat dicek dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber yang ada di lapangan. Triangulasi disini mencakup 4 Sumber yakni Ibu Theresia Sulistyani Tri Asih S.Pd sebagai Guru Koordinator Drumband, Ibu Elly Nurul Ilmi, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, Bunga yakni siswi anggota ekstrakurikuler drumband dan Ibu Esti sebagai wali murid anggota drumband dan sebagai ketua paguyuban kelas 5. Pemilihan Ibu Theresia Sulistyani sebagai sumber penelitian ini dikarenakan beliau yang memahami latar belakang, perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang. Pemilihan Ibu Elly Nurul Ilmi karena beliau merupakan kepala sekolah yang tentu saja mengetahui keunggulan dari ekstrakurikuler drumband. Pemilihan Ibu sebagai wali murid beliau mengetahui proses berjalannya kegiatan drumband dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan dampak ekstrakurikuler terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa karena selalu hadir dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan ekstrakurikuler dan Bunga sebagai anggota karena sebagai yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menurut Prof Dr. Sugiono mempunyai tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap pasca-lapangan

Tahap Pra-Lapangan

Pengamatan sepintas sudah peneliti lakukan sebelum rancangan penelitian disusun dan diajukan sebagai topik penelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh

peneliti menetapkan tema penelitian yaitu implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Pusat perhatian penelitian ditujukan kepada proses kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa. Kegiatan ini dilakukan sebelum peneliti memasuki atau melakukan penelitian di lapangan. Masing-masing kegiatan pra lapangan ialah sebagai berikut ini:

Menyusun rancangan awal penelitian, peneliti menyusun rancangan awal penelitian. Rancangan awal penelitian ini masih bersifat sementara karena tujuan dari tahap pra lapangan ini hanya memastikan apakah judul penelitian dan tempat penelitian sudah sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti atau bahkan tidak sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Pengurusan izin penelitian, setelah dirasa sesuai tahap selanjutnya yakni peneliti mengurus surat izin penelitian oleh fakultas yang ditujukan kepada dua Instansi yakni SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dan Dinas Pendidikan Kota Malang untuk merekomendasikan peneliti meneliti di sekolah dasar negeri yang telah peneliti tentukan.

Tahap pra penelitian ketiga yakni adalah tahap penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian tujuan tahap ini yakni untuk menyempurnakan rancangan awal yang telah dibuat.

Tahap keempat yakni peneliti melakukan pemilihan interaksi dengan informan, peneliti memilih beberapa informan yang peneliti anggap memiliki kesinambungan dengan judul yang peneliti pilih yakni Ibu Eil selaku Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang, Ibu Th.Sulis selaku Guru Koordinator Drumband SDN

Bunulrejo 2 Kota Malang, Bunga selaku siswa anggota Drumband SDN Bunulrejo 2 dan Ibu Esty selaku wali murid anggota drumband. Setelah peneliti memilih beberapa informan

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penyiapan bahan untuk kegiatan lapangan seperti instrumen wawancara, instrumen observasi serta data dokumen apa saja yang perlu peneliti cari.

Tahap Kegiatan Lapangan

Setelah peneliti mendapatkan data dari pra penelitian, data yang didapatkan merupakan data mentah yang harus di olah kembali dan perlu dianalisis supaya teruji kevalidannya. Tahap kegiatan lapangan oleh Miles and Huberman yang memiliki tiga alur yang dilakukan secara terus menerus berlangsung secara bersama selama penelitian berlangsung. Tiga alur itu meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verivication* (penarikan kesimpulan).

Data reduction (Reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman proses *data reduction* atau reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.⁵⁷ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari kekurangan data yang lainnya jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Karena peneliti merupakan peneliti baru maka peneliti akan mendiskusikan hasil reduksi data dengan teman bahkan

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 247

dengan orang yang peneliti padang ahli. Sehingga peneliti mampu memiliki nilai wawasan yang lebih.

Data Reduksi peneliti peroleh dari observasi yang peneliti lakukan di awal bulan Agustus dimana peneliti menemukan beberapa data mentah dari hasil wawancara dan observasi kepada Ibu Th.Sulis selaku Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband yang menjadikan peneliti mampu memfokuskan data serta siapa saja informan yang perlu peneliti wawancara dan dokumen apa saja yang peneliti butuhkan. Setelah itu peneliti mencari referensi buku dan jurnal sehingga peneliti memiliki gambaran dan wawasan yang lebih luas. Setelah itu peneliti mampu menentukan topik bahasan kepada informan yakni ibu Th.Sulis, Ibu Elly, Ibu Esty dan Siswi Bunga setelah peneliti melakukan wawancara data yang peneliti peroleh masih bersifat mentah dan masih perlu dilakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya, observasi berkali kali dan pengumpulan dokumen yang masih kurang.

Data display (Penyajian data)

Menurut Miles Huberman display data adalah praktikan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.⁵⁸

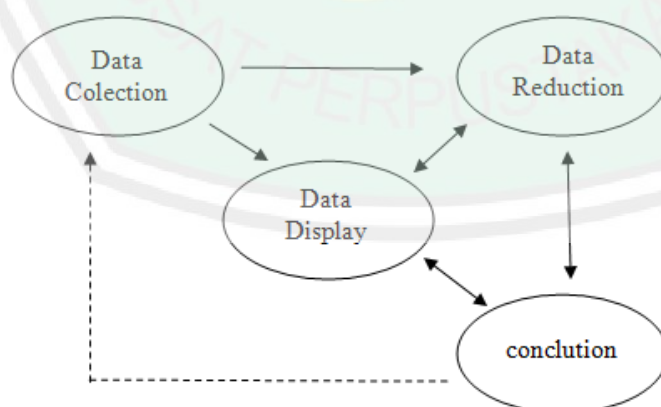
Data yang berupa tulisan disusun kembali secara baik dan akurat supaya dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

⁵⁸ Ibid, hlm 249

Data display peneliti dapatkan ketika peneliti selesai melakukan wawancara observasi dan pengumpulan dokumentasi, serta penarikan data yang berulang. Setelah peneliti melakukan wawancara berulang kepada informan, observasi berulang dan pengumpulan dokumentasi sebagai pendukung maka peneliti mengkompresi dan menyusun kembali data yang mentah tersebut berupa tulisan yang peneliti susun secara baik, terstruktur dan akurat sehingga data display ini mampu mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah peneliti peroleh.

Verivication (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika pada tahap awal sudah didukung oleh data valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.



Gambar 4. Model Analisis Miles and Huberman

Kesimpulan penelitian ini peneliti peroleh ketika peneliti sudah mendapatkan hasil data berupa wawancara observasi dan dokumentasi yang kemudian peneliti susun kembali data yang mentah tersebut berupa tulisan yang peneliti susun secara baik, terstruktur dan akurat sehingga data display ini mampu mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah peneliti peroleh. Setelah data dari hasil display sudah dirasa cukup maka dari data display tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband berdampak pada kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berangkat dari fokus penelitian yang dikemukakan peneliti pada bab I maka dalam bab IV ini peneliti memaparkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Selain memaparkan gambaran umum SDN Bunulrejo 2 Malang serta hasil penelitian di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Profil Tempat Penelitian

Kondisi Lingkungan Madrasah



Gambar 5
SDN Bunulrejo 2 Malang tampak depan

SDN Bunulrejo 2 Malang didirikan pada tahun 1948 di atas lahan seluas 1.637 meter persegi. SDN Bunulrejo 2 Malang memiliki Nomer Pokok Sekolah

Nasional (NPSN) 20534104 dan 101056103087 adalah Nomer Statistik Sekolah (NSS) dari SDN Bunulrejo 2 Malang. Satuan Pendidikan Jenjang SD yang berada di Jalan Bedadung No.3 Malang inipun dapat dihubungi melalui Nomer Telepon (0341) 486483 serta dapat melalui email bunulrejo2@gmail.com.

Jajaran satuan pendidikan sekolah dasar ini dikepalai oleh Elly Nurul Ilmi, S. Pd., M. Pd pada tahun 2019/2020 ini memiliki murid sebanyak 548 yang terbagi dalam 18 rombongan belajar (rombel). Jumlah tenaga pendidik sebanyak 31 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 7 orang.

Fasilitas yang dimiliki SDN Bunulrejo 2 untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran meliputi:

Tabel 7
Fasilitas SDN Bunulrejo 2 Malang

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	18	10	~	4	4
2.	Ruang Guru	1	1	~	-	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	~	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	~	~	~	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	1	~	-	-
6.	Ruang Lab Bahasa	~	~	~	-	-
7.	Ruang Lab Komputer	1	1	~	-	-
8.	Ruang Lab IPA	~	~	~	-	-
9.	Ruang Kesenian	~	~	~	-	-
10.	Ruang UKS	~	~	~	-	-
11.	Ruang Kopsis	1	~	~	1	-
12.	Kamar Mandi Guru	2	2	~	-	-
13.	Kamar Mandi Siswa	8	5	2	1	~

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
14.	Kantin	1	1	-	-	-
15.	Rumah Dinas	-	-	-	-	-
16.	Gudang	1	-	-	1	-
17.	Dapur	1	1	-	-	-
18.	Musholla	1	1	-	-	-

Visi, Misi, Motto dan Tujuan SDN Bunulrejo 2 Malang

Visi:

“Terwujudnya sekolah mandiri dengan menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berkarakter, cerdas, terampil, menguasai IPTEK, kompetitif, berbudi pekerti luhur, berwawasan Nasional dan peduli lingkungan”

Misi:

Menanamkan nilai-nilai agama sebagai landasan manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

Memperkuat nilai-nilai pendidikan penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan sehari-hari di sekolah.

Meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, keterampilan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.

Membekali siswa untuk kecakapanhidup/ keterampilan hidup atau life skill.

Menjalin kerjasama yang harmonis antar wali murid, komite sekolah dan lembaga terkaitserta berusaha mendapat dukungan masyarakat dilingkungan sekitar.

Menanamkan sikap cinta tanah air dan bangsa dengan nilai-nilai yang berbudi pekerti luhur.

Menanamkan sikap peduli lingkungan dan mengembangkan lingkungan sekolah yang sehat.

Menjaga dan melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan.

Motto sekolah:

SDN Bunulrejo 2 mencanangkan Motto Sekolah yang bertujuan untuk memberikan semangat dan motivasi bagi seluruh warga sekolah, yaitu “Think Big and Act Now” yang berarti “Berpikirlah Besar dan Bertindaklah Sekarang”.

Tujuan sekolah:

Mengamalkan ajaran agama dan berakhlak mulia (cerdas spiritual/olah hati) hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan melalui Pendidikan Agama.

Menjadikan warga sekolah yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan (cerdas sosial/olah rasa) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Budaya Karakter Bangsa dan Pendidikan Anti Korupsi.

Meraih prestasi akademik (cerdas intelektual) minimal di tingkat Kota Malang melalui Pendidikan Sains dan Matematika.

Meraih prestasi non akademik (cerdas emosional dan kinestetis), minimal di tingkat Kota Malang melalui Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Muatan Lokal.

Memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal peserta didik melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Menghasilkan lulusan peserta didik dengan prestasi akademik yang baik dan ditunjang prestasi non akademik.

Meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui pengembangan Kurikulum yang adaptif dan proaktif, berbudaya lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Memenuhi kelengkapan administrasi Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo

2

Menghasilkan perangkat dan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif melalui pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Memenuhi prinsip pembelajaran terkini/mutakhir.

Pencapaian ketersediaan bahan, sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai dan relevan.

Memiliki program muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup dan Sekolah Berbudaya Lingkungan yang sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar.

Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik yang terinci sebagai berikut:

Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang kompeten dan professional.

Pencapaian standar kualifikasi tenaga pendidik dengan bukti sertifikasi.

Menjadi sekolah pelopor dan penggerak peduli lingkungan hidup dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat di lingkungan masyarakat sekitar.

Menjadi sekolah yang diminati masyarakat Kota Malang dan sekitarnya.

Jumlah siswa

Siswa SDN Bunulrejo 2 Malang berjumlah 548 siswa yang terbagi menjadi 18 kelompok belajar. Berikutini data jumlah siswa SDN Bunulrejo 2 Malang tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 8

Jumlah Siswa Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020 SDN Bunulrejo 2 Malang

Semester 1 Tahun Ajaran 2019 / 2020						
Kelas	Lk	Jumlah Siswa Lk Per Tingkat	Pr	Jumlah Siswa Pr Per Tingkat	Jumlah Siswa Per Kelas	Jumlah Seluruhnya
1 A	15	45	13	39	28	84
1 B	15		13		28	
1 C	15		13		28	
2 A	14	41	12	41	26	82
2 B	14		14		28	
2 C	13		15		28	
3 A	15	43	13	41	28	84
3 B	15		13		28	
3 C	13		15		28	
4 A	15	50	17	47	32	97
4 B	18		12		30	
4 C	17		18		35	
5 A	14	46	21	58	35	104
5 B	18		16		34	
5 C	14		21		35	
6 A	17	50	16	47	33	97
6 B	12		20		32	
6 C	21		11		32	
JML LK		275	JML PR	273	548	
Jumlah Rata - rata Siswa / Kelas						30 siswa
548						

Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang



Gambar 6

Piala penghargaan yang diraih oleh SDN Bunulrejo 2 beberapa diantaranya “Bunjo Kadence”.

SDN Bunulrejo 2 memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang aktif dilaksanakan, salah satu diantaranya yaitu ekstrakurikuler drumband. Berdasarkan hasil penelitian peneliti kegiatan ekstrakurikuler drumband bernama *Bunjo Kadence* didirikan oleh Ibu Nur yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Sekolah di SDN Bunulrejo 2 Malang. Ekstrakurikuler drumband Bunjo Kadence ini berdiri pada awal tahun 2011. Bunjo Kadence adalah nama yang diberikan oleh Ibu Nur, Arti dari kata Bunjo adalah singkatan dari Bunulrejo

yaitu nama kelurahan yaitu Kelurahan Bunulrejo dimana SDN Bunulrejo 2 bertempat.

Tujuan didirikannya ekstrakurikuler Drumband Bunjo Kadence ini beberapa diantaranya yaitu untuk mengembangkan bakat minat anak-anak serta menampung kemampuan anak-anak dalam hal bermusik serta gerak atau kecerdasan kinestetik anak. Membiasakan anak-anak untuk disiplin serta menghilangkan image manja kepada anak-anak. Visi dan Misi dalam ekstrakurikuler ini tentu saja menyesuaikan dengan visi dan misi SDN Bunulrejo 2.

Pada awal berdirinya ekstrakurikuler drumband ini diminati oleh siswa. Anggota drumband yang awalnya berjumlah 75 siswa, karena sudah ada yang lulus total anggota drumband sekarang adalah 55 siswa yang berasal dari kelas 3, 4 dan 5. Semua anggota itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu perkusi yang terdiri dari senar drum kemudian bass kemudian ada bagian sendiri yang terbagi menjadi bagian melodi, kemudian ada dibagian bendera. Jadi masing-masing anggota memiliki fungsi sendiri-sendiri. Ektrakurikuler drumband ini bukan termasuk ekstrakurikuler wajib, namun sebagai ekstrakurikuler pilihan karena yang termasuk ekstrakurikuler wajib hanya pramuka. Jadi anak-anak memilih sendiri ekstrakurikuler yang diinginkan.

Perekrutan anggota ekstrakurikuler drumband adalah semua siswa yang mempunyai minat untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband tanpa terkecuali. Tapi khusus kelas 6 memang tidak dibolehkan mengikuti ekstrakurikuler karena sudah fokus untuk menghadapi ujian. Tidak semua siswa yang menjadi anggota drumband mampu menguasai alat musik, bahkan banyak diantara siswa yang

awam memainkan alat musik sehingga siswa yang ikut drumband diajari dari nol, memang sudah ada beberapa siswa yang sudah pandai bermain alat musik namun, semua disamaratakan kami mengajari anak dimulai dari dasar.

Pelatih drumband Bunjo Kadence merupakan pelatih dari luar yang salah satunya bernama Pak Didik dari AD musik Jadi untuk melatih drumband di SDN Bunulrejo 2 ini semua pelatihnya diambil dari luar. Ada tiga pelatih yang melatih sesuai dengan bidangnya (perkusi, melodi dan bendera). Jadwal latihan drumband sendiri yaitu setiap satu minggu sekali di hari Rabu pukul 13.00 WIB.

Bunjo Kadence kerap kali dipercaya sebagai tamu sekaligus pemeriah di acara seperti didaulat untuk tampil pada hari ulang tahun Pramuka, Hari jadi Kelurahan Bunulrejo ke 1081, menjadi Guest Star di dies natalies Unisma ke 31 serta menyambut Walikota Malang H. Moch Anton dalam gelaran blusukan di Kelurahan Bunulrejo dan masih banyak kegiatan lainnya yang menyangkut Bunjo Kadence. Selain terlibat diberbagai acara Bunjo Kadence juga mengikuti berbagai ajang kompetisi yang tidak jarang meraih Trophi penghargaan.

Prestasi yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler Bunjo Kadence diantaranya yaitu Juara 1 klasemen SD/MI Non Brass, Juara 2 display klasemen SMA/umum non brass tingkat Jawa Timur, Juara 1 best field comader, Juara umum klasemen SMA/umum non brass Jawa Timur, Juara 2 playpass klasemen SMP se Jawa Timur, Juara 3 konser Drumband Ramadhan, Juara harapan 1 konser drumband ramadhan, Field comander terbaik konser drumband ramadhan, Juara 1 parade drumband 100 tahun Kota Malang, Juara 1 dan Juara harapan 1 playpass klasemen SMA/Umum non brass se Jawa.

Paparan Data

Bab ini membahas tentang pengolahan data dan analisis data. Data yang diolah dan dianalisis dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada guru koordinator ekstrakurikuler drumband.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti dahulu melakukan observasi langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband dan wawancara kepada guru koordinator tentang pelaksanaan dan perencanaan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband, maka peneliti merekam hasil data peneliti peroleh dan dapat menyajikannya sebagai berikut:

Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Ekstrakurikuler drumband merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Ekstrakurikuler ini mengajarkan anak untuk menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan irama dan gerak yang di bimbing oleh pelatih. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Sulis selaku koordinator ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang:

“Ketika anak terbiasa untuk melakukan kegiatan berkelompok yang saling membutuhkan satu sama lain seperti drumband ini, rasa tanggap dalam menyelesaikan masalah, menciptakan sesuatu akan lebih mudah dan tentu saja hal itu berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak.”⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

Dalam prosesnya pelatih memberikan petunjuk, memperagakan atau mencontohkan terlebih dahulu gerakan yang harus siswa lakukan sesuai dengan bagiannya masing masing.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan kegiatan latihan ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan pelatih yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap latihan harus direncanakan dengan cermat karena dalam melakukan contoh gerakan latihan kepada anaku untuk mudah ditirukan walaupun gerakan itu rumit tidak mudah. Perencanaan ini di diskusikan bersama para pelatih dan guru koordinator ekstrakurikuler drumband pada awal sebelum latihan dimulai. Guru koordinator juga ikut serta membantu berjalannya perencanaan ekstrakurikuler drumband. Ada beberapa metode yang diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa SDN Bunulrejo 2 yang menjadi anggota ekstrakurikuler drumband. Seperti yang dipaparkan oleh Bu Sulis selaku koordinator ekstrakurikuler drumband berikut ini:

“Salah satunya juga metode pendekatan ya yang kami lakukan. Seperti disaat saat istirahat pelatih memberikan bimbingan khusus kepada anak tadi. Bahkan satukali saja anak tidak masuk itu ketinggalan banyak sekali. Jadi dilakukan bimbingan khusus, dilatih sendiri di jam jam ketika istirahat dipanggil sendiri dan dilatih sendiri supaya tidak tertinggal.”⁶⁰

Perencanaan yang dilakukan oleh pelatih bersama guru koordinator yakni:

Menyusun Program Kerja Mingguan

⁶⁰ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan drum band Program kerja mingguan secara rinci adalah :

Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu, pukul 13.00 s/d 15.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik drum band baik perkusi, alat tiup atau pit instrument.

Pengkondisian Alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapih. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

Menyusun Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan drum band atau marching band kegiatan berupa :

Rapat Pengurus Drum Band

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus Merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina drum band , tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

Inventarisasi Alat

Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas yang terkumpul oleh anggota. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan drum band tetap dalam kondisi baik.

Menyusun Program Kerja Tahunan

Penerimaan Anggota Baru

Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan bulan juli / pertahun ajaran dengan perincian berdasarkan tingkat atau kelas siswa. Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain drum band . Hal ini sangat penting karena Proses penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi sebagai proses regenerasi.

Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan baris berbaris dan dasar-dasar pukulan.

Reorganisasi

Reorganisasi dilakukan setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan Januari atau menjelang semester genap.

Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan.

Setelah perencanaan sudah terlaksana, pelatih melaksanakan kegiatan latihan sesuai dengan diskusi pelatih. Pelatih dibantu dengan guru koordinator mengamati perkembangan kinestetik masing-masing anak dan mengevaluasinya. Berikut ini deskripsi pelaksanaan penerapan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Pada penerapan kegiatan ada 3 langkah yang dilakukan oleh pelatih yakni:

Kegiatan Pendahuluan

Langkah awal adalah memperhatikan kondisi fisik anak 20 menit sebelum latihan dimulai.



Gambar 7

Anak sudah berada dilapangan pukul 12.40 WIB.

Berdasarkan observasi peneliti bahwasannya pelatih dan guru sudah menerapkan langkah ini pada setiap awal latihan yaitu memperhatikan kondisi fisiologis anak 20 menit sebelum latihan dimulai, anak sudah berada di lapangan berbincang dengan guru koordinator. Berikut pemaparan dari Bunga siswi anggota drumband berikut ini menunjukkan bahwa guru dan pelatih datang sebelum latihan dimulai:

“Pak Didik dan Bu Sulis biasanya datang dulu sebelum latihan. Kemudian saya dan teman teman langsung datang kalau Pak Didik dan Bu Sulis sudah dilapangan.”⁶¹

Tujuannya yaitu supaya anak siap, antusias dan semangat dalam melakukan latihan. Berdasarkan data yang dihasilkan ternyata anak lebih siap berlatih ketika anak sudah merasa nyaman sebelum dimulai.

Langkah kedua yaitu membiasakan anak untuk mengambil sendiri dan saling membantu menyiapkan alat latihan drumband.

⁶¹ Wawancara dengan Bunga siswi anggota drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Senin 9 Desember 2019 pukul 13.12 di teras kelas 5B



Gambar 8

Siswa saling bekerja sama menyiapkan alat sebelum latihan dimulai.

Berdasarkan pemaparan dari Bu Esti selaku wali murid anggota drumband dan ketua paguyuban kelas 5 berikut ini:

“Iya mbak, anak-anak menyiapkan alat drumband sebelum latihan dibantu dengan guru, anak-anak juga biasanya saling gotong royong biasanya seperti itu.”⁶²

Didukung dengan observasi peneliti, pelatih dan guru membiasakan anak untuk bekerjasama menyiapkan alat latihan drumband. Peneliti melihat kerjasama antara guru, pelatih dan siswa untuk menyiapkan alat latihan drumband, hal ini membiasakan siswa untuk cepat tanggap untuk saling membantu ketika guru/pelatih bahkan temannya terlihat kesulitan. Anak-anak sangat antusias saat menyiapkan alat drumband dan menatanya dengan rapi.

Langkah ketiga yaitu membagi anak sesuai dengan kelompoknya masing –masing (CG, Pianika, Batrey Pitt)

⁶² Wawancara dengan Bu Esti Ketua Paguyuban Kelas 5, Rabu 11 Desember 2019, pukul 14.05 di kantin sekolah



Gambar 9
Kelompok pianika berlatih di luar gerbang sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pelatih membagi siswa pada kelompoknya masing-masing. Siswa dan pelatih memilih tempat latihan pada tiga titik yaitu titik pertama kelompok CG (Bendera) berada pada tengah lapangan, titik kedua kelompok batrey dan pitt berada di kantin dan titik ketiga kelompok pianika berada di depan pagar sekolah. Pada langkah ketiga ini anak akan lebih fokus kepada instruksi dari masing-masing pelatih kelompoknya sehingga anak tidak akan mudah terganggu konsentrasinya.

Kegiatan inti

Langkah pertama masing-masing pelatih membangun keakraban dengan anak didiknya supaya siswa merasa nyaman saat proses latihan.



Gambar 10

Guru Koordinator membangun keakraban kepada kelompok Batrey & Pitt sebelum latihan dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Esti seperti berikut ini:

“Pak Didik juga sangat tegas tapi tegas yang santai sehingga anak-anak nyaman dilatih dengan Pak Didik dan pelatih lainnya.”⁶³

Didukung dengan observasi peneliti masing-masing pelatih membangun keakraban dengan anak didiknya. Pelatih biasanya menanyakan kabar, kesulitan dari latihan sebelumnya dan kesiapan anak didiknya. Pada langkah ini pelatih ingin membangun kondisi latihan yang santai namun tetap serius tanpa membuat anak merasa tegang bahkan takut. Langkah ini sangat baik karena ketika anak sudah merasa nyaman dan tenang maka tingkat percaya diri anak ketika melakukan gerakan baru akan meningkat hal ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

⁶³ Wawancara dengan Bu Esti Ketua Paguyuban Kelas 5, Rabu 11 Desember 2019, pukul 14.05 di kantin sekolah

Pelatih memberikan instruksi disertai dengan contoh gerakan sebelum siswa mempraktikkan hal ini dilakukan secara bertahap dari yang ringan hingga yang rumit.



Gambar 11

Pelatih CG (Bendera) memberikan contoh gerakan baru kepada anggota CG.

Berdasarkan hasil observasi pelatih menguasai betul materi dan gerakan yang diajarkan kepada peserta didik. Sebelum peserta didik mempraktikkan gerakan latihan, pelatih selalu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan minggu lalu. Setelah mengingatkan materi minggu lalu dan saling bertanya jawab dengan anggota drumband dan dirasa anggota sudah cukup mampu menguasainya pelatih memberikan materi serta gerakan baru yang kemudian dipraktikkan oleh anggota drumband/ peserta didik.

Anak mulai melakukan gerakan berulang-ulang hingga gerakan menjadi optimal.



Gambar 12

Pelatih CG membantu anggota drumband yang kesulitan dengan gerakan baru.

Langkah berikutnya anggota drumband mulai mempraktikkan gerakan yang sudah dicontohkan oleh pelatih. Pada langkah ini gerakan dilakukan berulang-ulang hingga dirasa gerakan sudah kompak. Namun, ada beberapa kesulitan yang dialami pelatih yaitu ketika anak kurang fokus sehingga gerakan kurang kompak dengan anggota lain, ketika terjadi hal seperti ini pelatih akan mengingatkan supaya fokus. Kemudian ketika anak kesulitan melakukan gerakan maka pelatih akan membantu anak untuk melakukan gerakan, hal ini dilakukan berulang-ulang sehingga anak tersebut mampu mengimbangi teman-temannya yang lain.

Kegiatan Penutup

Evaluasi yang didiskusikan oleh pelatih, guru koordinator serta salah satuperwakilan dari wali murid anggota drumband.

Langkah terakhir ini adalah evaluasi yang selalu dilakukan pada saat anak istirahat dan ketika kegiatan sudah selesai. Pelatih dan guru koordinator saling berdiskusi mengenai latihan yang dilakukan hari ini, pembahasannya yaitu berupa alat

drumband, absensi siswa, siswa yang kurang dibandingkan anggota lain. Setelah itu guru koordinator menginformasikan kepada salah satu perwakilan wali murid anggota drumband untuk di informasikan melalui group pada aplikasi whatsapp supaya orangtua dengan pihak sekolah saling bekerjasama. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Sulis selaku koordinator ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 berikut ini:

“Disaat- saat istirahat pelatih dan guru koordinator saling berdiskusi membahas kekurangan dari latihan hari ini, jika ditemukan ada anak yang kurang dalam mempraktikkan gerakan maka pelatih akan memberikan bimbingan khusus kepada anak tadi. Bahkan satukali saja anak tidak masuk itu ketinggalan banyak sekali. Jadi dilakukan bimbingan khusus, dilatih sendiri di jam jam ketika istirahat dipanggil sendiri dan dilatih sendiri supaya tidak tertinggal.”⁶⁴

Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang

Kedisiplinan merupakan salah satu pendidikan karakter yang ditonjolkan pada kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband ini. Seperti tujuan ekstrakurikuler drumband yang dipaparkan oleh Ibu Sulis berikut ini:

“Untuk mengembangkan bakat minat anak-anak serta menampung kemampuan anak anak dalam hal bermusik serta gerak atau kecerdasan kinestetik anak. Membiasakan anak-anak untuk disiplin serta menghilangkan image manja kepada anak-anak.”⁶⁵

Anak dibiasakan untuk disiplin latihan, disiplin waktu bahkan disiplin melaksanakan peraturan yang berlaku pada lingkungan disekitarnya. Anak juga

⁶⁴ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

⁶⁵ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

dibiasakan untuk melakukan kesepakatan dan komitmen sebelum latihan drumband dimulai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elly selaku Kepala sekolah SDN Bunulrejo 2 berikut ini:

“ketika seseorang itu tidak disiplin maka semua pekerjaannya akan berantakkan. Seperti halnya ketika kita tidak datang tepat waktu, berapa banyak hal yang terlewatkan saat itu. Tentu saja ketika tidak disiplin maka itu akan menghambat diri sendiri dan bisa jadi menghambat orang lain.”⁶⁶

Menurut pemaparan Bu Elly diatas kedisiplinan merupakan hal yang penting diterapkan di dukung dengan hasil observasi penelitian, sebelum melaksanakan kegiatan latihan ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan pelatih yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Seperti pada kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa guru dan pelatih juga merencanakan kegiatan kedisiplinan anak dimulai dari perencanaan waktu hingga perencanaan kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Perencanaan ini di diskusikan bersama para pelatih dan guru koordinator ekstrakurikuler drumband pada awal sebelum latihan dimulai. Guru koordinator juga ikut serta membantu berjalannya perencanaan ekstrakurikuler drumband. Adabeberapa metode yang juga digunakan oleh guru dan pelatih ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/anggota drumband seperti yang dipaparkan oleh Ibu Sulis berikut ini:

“Metode awal untuk melatih anggota drumband yaitu latihan baris berbaris sedikit membuat display formasi PBB sederhana dan tidak langsung ke alat. Beberapa metode untuk kedisiplinan yang dilakukan untuk anggota drumaband yaitu kesepakatan dengan anak dengan tiga kali ketidakhadiran anak tanpa keterangan maka anggota akan dilepas. Karena anggota drumband harus disiplin, satu saja anak tidak hadir dalam formasi display akan mempengaruhi gerak, formasi.

⁶⁶ Wawancara dengan Bu Elly selaku Kepala Sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang Senin 9 Desember 2019 pukul 9.26 WIB di ruang kepala sekolah

Datang tepat pada waktu latihan tidak terlambat serta tidak membunyikan alat drumband selain waktu latihan. Kadang kan anak suka memainkan alat musik, nah sikap disiplin membunyikan alat musik hanya pada waktu latihan.⁶⁷

Setelah perencanaan sudah matang kemudian tahap pelaksanaannya. Pelatih dibantu dengan guru koordinator mengamati kedisiplinan masing-masing anak dan mengevaluasinya. Berikut ini deskripsi pelaksanaan penerapan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Langkah pertama, pelatih/guru melakukan negosiasi sebelum latihan dimulai.



Gambar 13

Negosiasi ketika awal latihan oleh pelatih dan anggota drumband “Bunjo Kadence”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pelatih/ guru selalu melakukan negosiasi saat latihan hari pertama. Negosiasi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulis selaku informan berupa konsekuensi yang diterima anggota ketika tidak datang latihan lebih dari tiga kali tanpa keterangan adalah siap untuk dikeluarkan dari drumband. Selanjutnya siswa harus datang sebelum jadwal latihan dimulai (pukul 13.00 WIB). Hal ini bertujuan supaya anak merasa

⁶⁷ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

ikut berkomitmen pada peraturan yang sudah disepakati bersama-sama ketika hari pertama latihan.

Langkah kedua, pelatih dan guru datang 15 menit sebelum jadwal latihan.

Berdasarkan hasil obeservasi, pelatih dan guru datang lebih awal sebelum latihan dimulai. Bahkan guru dan pelatih pukul 12.30 WIB sudah berada di lapangan. Guru dan pelatih juga ikut berkomitmen untuk datang tepat waktu supaya anak didiknya mencontoh kedisiplinan waktu yang ditunjukkan oleh guru dan pelatihnya.

Langkah ketiga, siswa datang 15 menit sebelum jadwal latihan.



Gambar 14

Guru Koordinator Ekstrakurikuler Drumband mencari anggotanya yang belum berada dilapangan pukul 12.45 WIB

Berdasarkan hasil observasi, anggota drumband datang 15 menit sebelum jadwal latihan. Ada beberapa anggota yang langsung bergegas menuju lapangan ketika pelatih drumband sudah berada di lapangan. Ketika pukul 12.45 WIB pelatih

mulai mengabsen siswa yang sudah berada di lapangan dan guru koordinator mencari anggota drumbandnya yang belum berada di lapangan waktu itu.

Langkah keempat, menerima konsekuensi dengan apa yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa harus menerima konsekuensi atas segala perbuatannya baik itu perbuatan yang melanggar secara sengaja maupun secara tidak sengaja. Contohnya ketika anggota drumband tidak mengikuti latihan 3 kali tanpa ada keterangan maka anggota drumband tersebut harus keluar dari Bunjo Kadence karena ketika satu anggota saja tidak disiplin maka anggota yang lain akan kesulitan karena satu anggota mempengaruhi satu kelompok. Seperti paparan dari Ibu Sulis berikut ini:

“Sebelumnya kami sudah melakukan negosiasi tata tertib dengan anak-anak. Sehingga jika tata tertib drumband dilanggar maka akan berimbas kepada dikeluarkannya anggota drumband yang kurang disiplin dan tidak mengikuti ekstrakurikuler drumband 3 kali tanpa keterangan.”⁶⁸

Langkah kelima, mempersiapkan alat latihan tanpa disuruh ketika mendekati waktu latihan serta menatanya dengan rapi.



⁶⁸ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

Gambar 15
Alat drumband yang sudah tertata rapi.

Berdasarkan hasil observasi siswa dan pelatih/guru saling bekerja sama menyiapkan alat latihan. Anggota drumband secara cekatan mempersiapkan meja, alat dan menatanya dengan rapi dibantu oleh guru tanpa harus dipaksa. Bentuk langkah kelima ini merupakan hasil dari apa yang ditanam oleh guru serta pelatih sehingga terbentuklah kebiasaan tersebut.

Langkah keenam, tidak memainkan alat drumband ketika waktu istirahat.

Berdasarkan hasil observasi ketika siswa beristirahat ditengah latihan drumband tidak ada satupun siswa yang mencoba untuk memainkan alat musik. Ini sudah merupakan kesepakatan pelatih, guru koordinator dan anggota drumband saat hari pertama latihan. Semua anggota drumband konsisten dengan apa yang telah disetujuinya dari awal.

Langkah ketujuh, mengembalikan alat drumband sesuai dengan tempat semula setelah latihan selesai.

Berdasarkan hasil observasi anggota drumband saling bekerjasama untuk mengembalikan alat drumband sesuai tempat semula. Ini adalah bentuk disiplin anggota drumband

Dampak dari kegiatan latihan rutin drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.



Gambar 16

Kelompok CG melakukan gerakan secara kompak dan percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Sulis selaku Koordinator Ekstrakurikuler Drumband kegiatan ini dapat berpengaruh baik terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa seperti paparan Ibu Sulis berikut ini:

“Menurut saya berpengaruh baik (terhadap kecerdasan kinestetik) karena anak terbiasa untuk melakukan kegiatan berkelompok yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga rasa tanggung dalam menyelesaikan masalah, menciptakan sesuatu akan lebih mudah dan tentu saja hal itu berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak.”

“Kami mengutamakan itu (kedisiplinan) supaya anak lebih disiplin dan secara tidak langsung kegiatan ini dapat menghilangkan image anak mama yang melekat pada anak-anak supaya lebih mandiri. Saya rasa kegiatan ekstrakurikuler ini mampu meningkatkan kedisiplinan siswa atau anggota drumband.”⁶⁹

Berdasarkan wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, kegiatan ekstrakurikuler drumband memiliki beberapa manfaat yang terkandung

⁶⁹ Wawancara dengan Bu Sulis koordinator Ekstrakurikuler drumband SDN Bunulrejo 2 Malang Selasa 27 Agustus 2019 pukul 13.37 di teras kelas 4A

dalam setiap pelaksanaannya diantaranya yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler drumband seperti datang sebelum jadwal latihan dan sudah berkumpul di lapangan, selain meningkatkan kedisiplinan kegiatan ekstrakurikuler ini juga meningkatkan kecerdasan kinestetik dimana ada beberapa sikap yang secara spontan seperti membantu anggota drumband yang kesulitan, mampu berusaha melakukan gerakan baru dengan cepat, mampu menunjukkan kemampuan dalam melakukan gerakan drumband secara percaya diri.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab tentang beberapa data yang sudah ditemukan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berangkat dari hal tersebut peneliti mencoba untuk mendeskripsikan data-data yang telah ditemukan berdasarkan dari logika dan diperkuat oleh teori yang sudah ada kemudian diharapkan dapat menemukan hal yang baru.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data model intraktif oleh Miles and Huberman. Data yang diperoleh peneliti dianalisa sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Pembelajaran yang berhasil yakni pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dari anak didiknya. Pembelajaran akan berhasil jika siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran. Hal ini juga berlaku bagi latihan dan kegiatan kestrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband perencanaan dan pelaksanaan yang tepat akan membantu siswa dalam peningkatan kecerdasan kinestetiknya.

Salah satu ciri dari kecerdasan kinestetik adalah senang bergerak dan beraktivitas dengan melibatkan gerak fisik.⁷⁰ Pada kegiatan ekstrakurikuler ini tentu saja melibatkan ciri tersebut dimana anak anggota drumband senang bergerak dan beraktivitas dengan melibatkan fisik. Semua siswa sudah melibatkan gerak fisiknya saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Kecerdasan kinestetik menyangkut keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini anak dilatih untuk menjaga keseimbangan saat anak melakukan kegiatan memainkan alat musik juga bendera. Selain itu anak juga dilatih koordinasi, kekuatan dan fleksibilitas secara bersamaan ketika sudah mulai melakukan kegiatan bersama-sama. Kegiatan ini juga dibentuk menjadi beberapa regu/ kelompok dimana ketika semua regu sudah menjadi satu kesatuan “Bunjo Kadence” menghasilkan sesuatu yang enak dipandang dan didengar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Bunulrejo 2 terutama pada kegiatan ekstrakurikuler drumband mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa yang diperoleh oleh peneliti.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan,

⁷⁰ Tadkiroatun 2010 hal 9

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷¹

Pengembangan potensi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.⁷²

Menurut M. Yudha Saputra kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat minat. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau bisa jadi hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.⁷³

Menurut kemendikbud kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁷⁴

Kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan untuk menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan sikap, kemampuan, nilai moral dan kreativitasnya, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dirasa mampu

⁷¹ Muhammad Rohman, *Kurikulum Berkarakter* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.235

⁷² Jamal Ma'murAsmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: DivaPress ,2012), hlm 152

⁷³ M. Yudha Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ko Kurikuler* (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm.6

⁷⁴ Kemendikbud No 62 tahun 2014, (<http://sdm.data.kemendikbud.go.id.pdf>), diakses pada 25 Mei 2019 pukul 20.17 WIB.

untuk mengembangkan kecerdasan salah satunya yakni kecerdasan kinestetik anak. Dilihat dari pengertian ekstrakurikuler maka perencanaan yang harus dilaksanakan oleh satuan ekstrakurikuler di satu tempat dengan tempat yang lain berbeda.

Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler dalam poin B pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler:

“Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah satau wakil kepala sekolah di bidang kurikulum dan peserta didik”⁷⁵

Berdasarkan dari data permendikbud Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler diatas, perencanaan yang dilakukan oleh pelatih dan guru koordinator untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband sudah sesuai dan dilakukan dengan baik serta runtut dimana pelatih dan guru koordinasi lapangan telah membuat beberapa program kerja berikut ini:

Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan drum band Program kerja mingguan secara rinci adalah :

Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu, pukul 13.00 s/d 15.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu dengan tujuan supaya

⁷⁵ Kemendikbud Lam.III No 81A tahun 2013, (<http://sdm.data.kemendikbud.go.id/pdf>), diakses pada 12 Desember 2019 pukul 14.31 WIB

anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik drum band baik perkusi, alat tiup atau pit instrument.

Pengkondisian Alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapih. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

Menyusun Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan drum band atau marching band kegiatan berupa :

Rapat Pengurus Drum Band

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus Merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina drum band , tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

Inventarisasi Alat

Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas yang terkumpul oleh anggota. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan drum band tetap dalam kondisi baik.

Menyusun Program Kerja Tahunan

Penerimaan Anggota Baru

Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan bulan juli / pertahun ajaran dengan perincian berdasarkan tingkat atau kelas siswa. Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain drum band . Hal ini sangat penting karena Proses penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi sebagai proses regenerasi.

Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan baris berbaris dan dasar-dasar pukulan.

Reorganisasi

Reorganisasi dilakukan setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan januari atau menjelang semester genap.

Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh pelatih dan guru koordinator untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband juga terstruktur dimana didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan berisi tentang pemberian motivasi kepada siswa, memperhatikan kondisi fisik anak 20 menit sebelum latihan dimulai, membiasakan anak untuk mengambil sendiri dan saling membantu menyiapkan alat latihan drumband, membagi anak sesuai dengan kelompoknya masing – masing (CG, Pianika, Batrey Pitt).

Kegiatan inti berisi tentang kegiatan dimana masing-masing pelatih membangun keakraban dengan anak didiknya supaya siswa merasa nyaman saat proses latihan, pelatih memberikan instruksi disertai dengan contoh gerakan sebelum siswa mempraktikkan hal ini dilakukan secara bertahap dari yang ringan hingga yang rumit, anak mulai melakukan gerakan berulang-ulang hingga gerakan menjadi optimal,

Kegiatan penutup yaitu kegiatan evaluasi yang selalu dilakukan pada saat anak istirahat dan ketika kegiatan sudah selesai. Pelatih dan guru koordinator saling berdiskusi mengenai latihan yang dilakukan hari ini, pembahasannya yaitu berupa alat drumband, absensi siswa, siswa yang kurang dibandingkan anggota lain.

Setelah itu guru koordinator menginformasikan kepada salah satu perwakilan wali murid anggota drumband untuk di informasikan melalui group pada aplikasi whatsapp supaya orangtua dengan pihak sekolah saling bekerjasama.

Perencanaan dan Pelaksanaan yang dilakukan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SDN Bunulrejo 2 Malang.

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan tidak akan terasa memberatkan apabila dilaksanakan dengan kesadaran dari dalam diri tentang penting dan manfaat dari sebuah peraturan yang dibentuk. Kemauan dan kesediaan untuk mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa adanya paksaan dari luar dalam melaksanakan sikap disiplin itu namun dalam penerapannya perlu ada paksaan dari dalam diri yang belum terbiasa untuk menerima dan melaksanakan sikap disiplin. Setiap anak hendaknya dikenalkan dengan tata tertib, diusahakan untuk memahami manfaat serta kegunaannya.

Menurut Mac Millan disiplin berasal dari bahasa latin “disciplina” yang berarti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam hal bahasa inggris yaitu “discipline” berarti tertib, taat atau mengendalikan sesuatu.

Menurut Ariesandi disiplin ialah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadiseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.

Menurut Ali Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik disekolah tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Musrofi kedisiplinan anak adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa

Jadi disiplin adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan kewajiban serta berperilaku sebagai mana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Bertanyaharus terlihat dalam perbuatan atau perilaku nyata dimana perilaku tersebut harus sesuai dengan aturan tata krama yang semestinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Bunulrejo 2 terutama pada kegiatan ekstrakurikuler drumband mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang diperoleh oleh peneliti adalah seperti yang dipaparkan berikut ini

Perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilakukan oleh pelatih dan guru koordinator sesuai dengan perencanaan yang ada pada kegiatan peningkatan kecerdasan kinestetik yakni pelatih dan guru koordinasi lapangan telah membuat Program Kerja Mingguan, Bulanan, Tahunan bahkan Program Kerja Insidental.

Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler dalam poin B pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler:

“Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah satau wakil kepala sekolah di bidang kurikulum dan peserta didik”

Berdasarkan dari data permendikbud Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler diatas, perencanaan yang dilakukan oleh pelatih dan guru koordinator untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband sudah sesuai dan dilakukan dengan baik serta runtut dimana pelatih dan guru koordinasi lapangan telah membuat beberapa program kerja berikut ini:

1. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan drum band Program kerja mingguan secara rinci adalah :

a. Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu, pukul 13.00 s/d 15.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik drum band baik perkusi, alat tiup atau pit instrument.

b. Pengkondisian Alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapih. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

c. Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

2. Menyusun Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan drum band atau marching band kegiatan berupa :

a. Rapat Pengurus Drum Band

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus Merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina drum band , tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

b. Inventarisasi Alat

Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas yang terkumpul oleh anggota. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan drum band tetap dalam kondisi baik.

3. Menyusun Program Kerja Tahunan

a. Penerimaan Anggota Baru

Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan bulan juli / pertahun ajaran dengan perincian berdasarkan tingkat atau kelas siswa.

Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain drum band . Hal ini sangat penting karena Proses penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi sebagai proses regenerasi.

b. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan baris berbaris dan dasar-dasar pukulan.

c. Reorganisasi

Reorganisasi dilakukan setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan januari atau menjelang semester genap.

4. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan.

Kebijaksanaan pendidik dalam berperilaku adil dalam memberikan sanksi bagi anak didik yang melanggar ketentuan disiplin yang diberlakukan bagi mereka yang pada akhirnya akan menyadarkan anak pada hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.⁷⁶

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kedisiplinan dengan melakukan beberapa cara yang peertama yaknimelakukan negosiasi saat

⁷⁶ Hindari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm.233

latihan hari pertama hal ini bertujuan supaya anggota menerima dan mengetahui akibat dari perbuatan yang akan dilakukan hal ini juga membuat siswa atau anggota untuk lebih merasa dihargai dalam pengambilan sebuah keputusan sehingga anak akan memahami bahwa aturan itu adalah aturan dan konsekuensi yang sudah disepakati. Kedua yakni pelatih dan guru datang 15 menit sebelum jadwal latihan, konsekuensi yang diterima anggota ketika tidak datang latihan lebih dari tiga kali tanpa keterangan adalah siap untuk dikeluarkan dari drumband. Selanjutnya siswa harus datang sebelum jadwal latihan dimulai (pukul 13.00 WIB). Hal ini bertujuan supaya anak merasa ikut berkomitmen pada peraturan yang sudah disepakati bersama-sama ketika hari pertama latihan. Ketiga kedatangan beberapa siswa datang 15 menit sebelum jadwal latihan, merupakan bentuk siswa/ anggota menghargai tata tertib yang telah mereka buat dan setuju di awal latihan. Keempat yakni menerima konsekuensi dengan apa yang telah dilakukan, pada tahap ini siswa sudah mengetahui konsekuensi apa yang mereka terima ketika melanggar atau melaksanakan aturan yang telah disepakati dimana salah satunya yakni dikeluarkan dari grup drumband apabila absen tanpa keterangan maksimal 3. Kelima yakni mempersiapkan alat latihan tanpa disuruh ketika mendekati waktu latihan serta menatanya dengan rapi, bentuk langkah kelima ini merupakan hasil dari apa yang ditanam oleh guru serta pelatih sehingga terbentuklah kebiasaan tersebut. Keenam tidak memainkan alat drumband ketika waktu istirahat, Ini sudah merupakan kesepakatan pelatih, guru koordinator dan anggota drumband saat hari pertama latihan. Semua anggota drumband konsisten dengan apa yang telah disetujuinya dari awal. Terakhir yakni mengembalikan alat

drumband sesuai dengan tempat semula setelah latihan selesai. Ini adalah bentuk disiplin anggota drumband dimana ketika anak diajarkan berulang dan kemudian hal tersebut menjadi kebiasaan

Bentuk pelaksanaan kedisiplinan siswa dan pelatih/ guru merupakan pembiasaan sikap dimana yang setiap latihan harus diterapkan oleh seluruh anggota drumband tidak terkecuali pelatih, guru maupun siswa anggota drumband itu sendiri. Sehingga sikap kedisiplinan siswa setiap minggunya semakin meningkat.

Dampak dari Kegiatan Latihan Rutin Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa.

Dari kegiatan yang dilakukan anak khususnya pada kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband banyak sekali yang didapatkan oleh anak, selain anak menjadi aktif anak juga akan terjaga daya tahan tubuhnya. Hal tersebut termasuk kedalam bagian olahraga yang tentu saja memberikan manfaat bagi perkembangan motorik anak. Selain itu hal ini juga sangat baik untuk mengembangkan otak serta psikologis anak menguatkan anak pada kelompok ini akan meningkatkan kesehatan fisik, psikologis serta psikososial. Adapun menurut Lilis Madyawati anak dapat menggunakan otot atau menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik melalui kegiatan yang aktif.⁷⁷

“Dampak dari aktifitas yang mengandung peningkatan kecerdasan kinesteik anak seperti kegiatan ekstrakurikuler drumband diantaranya yaitu untuk meningkatkan perkembangan psikomotor anak yakni kemampuan untuk mengkoordinir bagian-bagian tubuh seseorang dengan otak supaya berfungsi secara sinkron, meningkatkan keterampilan sosial hal ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi anak secara keseluruhan dan untuk meningkatkan rasa percaya diri

⁷⁷ Lilis Madyawati, *Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Prenada, 2015), hlm.141

dan harga diri anak sehingga membuat anak merasa lebih yakin ketika dihadapkan dengan segala situasi yang memerlukan partisipasi.”⁷⁸

Berdasarkan kutipan diatas kegiatan ekstrakurikuler drumband mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak berupa peningkatan psikomotor anak yakni dengan peningkatan kecepatan, ketangkasan dan kehalusan aktifitas motorik halus siswa SDN Bunulrejo 2 Malang. Peningkatan keterampilan sosial siswa yakni anak dapat mencari teman secara aktif, adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain. Kemudian meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri anak dimana tergambar dalam sikap siswa yang ingin terlibat dalam suatu hal, mampu melakukan aktivitas secara mandiri, mampu belajar secara individual.

Selain meningkatkan kecerdasan kinestetik juga meningkatkan kedisiplinan siswa Langkah pertama yang perlu dilakukan dan diajarkan agar siswa terbiasa berbuat disiplin ialah dengan membiasakan anak dengan sebuah peraturan.⁷⁹ Berdasarkan pemaparan diatas dampak dari guru dan pelatih memberikan siswa aturan beserta konsekuensi yang akan diterima anak sudah sesuai dengan langkah pendidikan disiplin. Sikap kedisiplinan yang ditanamkan sejak dini akan membentuk siswa berperilaku positif di kemudian harinya dan terbiasa dengan selalu berpikir positif dan percaya diri.⁸⁰ Hal ini sudah tergambar pada perilaku

⁷⁸ May Lwin, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2018), hlm 169-174

⁷⁹ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2002), hlm.22

⁸⁰ Dyah Pitaloka, *Melejitkan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Sang Buah Hati*, (Yogyakarta: Lentera Media, 2009), hlm.98

siswa di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yakni diantaranya yaitu dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi, datang tepat waktu, patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya, menyiapkan dan merapikan kembali barang yang dipakai, melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian didapati kegiatan ekstrakurikuler drumband berdampak baik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang.



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa memuat beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan yang terakhir yaitu evaluasi.

Pada tahap perencanaan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa

Tahap Perencanaannya meliputi:

Menyusun program kerja mingguan, program ini merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan drum band Program kerja mingguan secara rinci adalah berisi tentang latihan rutin, pengkondisian alat, evaluasi.

Menyusun program kerja bulanan, dalam program kerja bulanan drum band atau marching band kegiatan berupa rapat pengurus drumband, inventaris alat.

Menyusun program kerja tahunan, program kerja ini berisi penerimaan anggota baru drumband, pendidikan dasar setelah selesai penerimaan anggota, reorganisasi yakni dilakukan setelah masa kepengurusan drumband selesai dengan tujuan membentuk pengurus baru.

Menyusun program kerja insidental yakni program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan

Pelaksanaan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa meliputi tiga tahap yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi, pada tahap ini selalu dilakukan oleh guru koordinator bersama pelatih, pelatih bersama anggota, guru koordinator bersama dengan wakil wali murid anggota drumband setiap selesai latihan ekstrakurikuler drumband, kemudian dikumpulkan menjadi satu dan di informasikan kembali ketika rapat dalam program kerja baik bulanan bahkan tahunan.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband yakni berdampak baik untuk mengembangkan otak, psikologis dan psikososial. Serta untuk meningkat kecerdasan kinestetik seperti kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus, keterampilan lebih individual, ingin terlibat dalam sesuatu, anak mencari teman secara aktif, mampu melakukan aktivitas secara mandiri, adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain. Selain meningkatkan kecerdasan kinestetik juga meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya yaitu dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi, datang tepat waktu, patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya, menyiapkan dan merapikan kembali barang yang dipakai, melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian didapati kegiatan ekstrakurikuler drumband mampu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Malang.

Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut

Bagi Lembaga

Khususnya kepada SDN Bunulrejo 2 Malang sebagai lembaga pendidikan hendaknya tetap mempertahankan pendekatan antara guru dengan peserta didik agar senantiasa mudah dalam memperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik.

Bagi Guru

Dapat mengimplementasikan pendidikan karakter yang sebaik mungkin, serta dapat menciptakan metode yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menambah wawasan mengenai pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif serta menyenangkan bagi siswa/anggota drumband.

Bagi Peneliti lain

Khususnya kepada peneliti di bidang pendidikan dapat menambah referensi tentang implementasi pendidikan berbasis pendidikan karakter dan bermacam macam kecerdasan yang ada. Dapat menggunakan penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariessandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* . Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta. DivaPress.
- Echols, John M. 2005. *Kamus bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Indra, Soekarno (dkk). 1998. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta. T. Citra Intirama.
- Lubis, Grafura . 2011. *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif* . Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Madyawati, Lilis . 2015. *Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta. Prenada.
- Mahfudz, Syaikh M. Jamaludin. 2005. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar.
- Moleong, Lexy.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke-14*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musrofi, M. 2010. *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerсандan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*. Yogyakarta. PT Pustaka Intan Madani.
- Nawawi, Hindari . 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya. Al-Ikhlas.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-Ruzz.
- Rochim (dkk). 2004. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Jakarta. Batavia Press.
- Rohman, Muhammad. 2012. *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Said, Alamsyah. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung. Kaifa.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Sudarman, Danim. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sujak (dkk).2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung. Yarama Widya.

Sukmadinata, Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Susilo, Sutarjo Adi . 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Suyad. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Zainul, Agus (dkk). 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta. AR-RUZZ Media.





LAMPIRAN



Lampiran 1
Keterangan telah Melakukan Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

09 Mei 2019

Nomor : 1493 /Un.03.1/TL.00.1/05/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

Kepada
 Yth. Kepala SDN Bunulrejo 2 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Thirza Mauliddiyah
NIM	: 15140146
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019
Judul Proposal	: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa di SDN Bunulrejo 2 Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1973 /Un.03.1/TL.00.1/08/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Peneliftian

02 Agustus 2019

Kepada
 Yth. Kepala SDN Bunurejo 2 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Thirza Mauliddiyah
 NIM : 15140146
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
 Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa di SDN Bunurejo 2 Kota Malang
 Lama Penelitian : Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003.

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id

Malang

Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 0712/ 35.73.301 / 2019

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 02 Agustus 2019 Nomor 1978/Un.03.1/TL.00.1/08/2019 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Thirza Mauliddiyah
2. NIM : 15140146
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tempat Pelaksanaan : SDN Bunulrejo 2 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 6 Agustus s.d. 31 Oktober 2019
7. Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan SD, dan Kepala SDN Bunulrejo 2 Malang
2. Tidak Mengganggu kegiatan;
3. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
4. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
5. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 6 Agustus 2019

A. H. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris

Drs. TOTOK KASianto
Pembina Tk I/IVb
NIP.19650410 198910 1 003

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SDN Bunulrejo 2 Malang
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BLIMBING**

Jl. Bedadung No. 3 Telp. (0341) 486483 Kode Pos: 65123 Kota Malang
NSS : 101056103087 NPSN: 20534104 e-Mail :
sdnbunulrejo2malang@gmail.com
Webblog : http://sdnbunulrejo2malang.blogspot.com



SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

No Surat : 422/ 240 /35.73.301.01.032/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Bunulrejo 2 menerangkan bahwa :

Nama : Thirza Mauliddiyah
NIM : 15140146
Pendidikan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan Penelitian di SDN Bunulrejo 2 Malang pada bulan Agustus s.d Oktober 2019
dengan Judul Penelitian :

**“ Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan kecerdasan
Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang “**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 November 2019



Elly Maulidli, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650902 199111 2 001



Lampiran 2
Hasil Wawancara

**INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KECERDASAN
KINESTETIK DAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber Data / Narasumber : Theresia Sulistyani Tri Asih S.Pd
Waktu : 13.37 WIB
Hari Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Agustus 2019
Lokasi Wawancara : Teras Kelas 4a

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Drumband		
1	Drumband yang ada di SDN Bunulrejo 2 ini bernama apa?	Bunjo Kadence, Arti dari kata Bunjo adalah singkatan dari Bunul Rejo yaitu nama kelurahan dimana SDN Bunulrejo. Bunjo Kadence yang memberi nama yaitu ibu Nur yang dulu menjabat sebagai kepala sekolah SDN Bunulrejo 2 Malang.
2	Tahun berapa ekstrakurikuler ini dibentuk?	Ekstrakurikuler drmband ini pertama kali dibentuk pada tahun 2011, yaitu awal 2011.
3	Mengapa ekstrakurikuler drumband sempat terhenti beberapa tahun?	Banyak faktor salahsatunya Karena ekstrakurikuler drumband termasuk cabang olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan biaya besar jadi kami ada keterbatasan oleh biaya. Karena dulu sempat tidak boleh ada tarikan dari sekolah kepada wali murid maka terhenti lah untuk sementara waktu. Kemudian karena keterbatasan dana itu tadi mungkin membuat peminatnya juga semakin berkurang.
4	Apakah tujuan diadakan ekstrakurikuler drumband lagi di SDN Bunulrejo 2 Malang?	Untuk mengembangkan bakat minat anak-anak serta menampung kemampuan anak anak dalam hal bermusik serta gerak atau kecerdasan kinestetik anak. Membiasakan anak-anak untuk disiplin serta menghilangkan image manja kepada anak-anak.
5	Berapa jumlah anggota drumband?	Anggota drumband awalnya ada 75 siswa, karena sudah ada yang lulus total anggota drumband sekarang ini adalah 55 siswa. Semua anggota itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu perkusi yang terdiri dari senar drum kemudian bass kemudian ada bagian sendiri yang terbagi menjadi bagian melodi, kemudian ada dibagian bendera. Jadi masing masing memiliki fungsi sendiri-sendiri
6	Apa visi dan misi ekstra kurikuler	Visi dan misi ekstrakurikuler drumband saat ini

	drumband?	masih belum ada dan menyesuaikan dengan visi misi yang ada disekolah
7	Sudah berjalan berapa lama drumband ini?	Sudah berjalan kurang lebih 8 tahun terhitung dari awal tahun 2011.
8	Saya sering mendengar bahwa drumband di SDN Bunulrejo 2 ini sering berprestasi, apakah prestasi terbesar yang sudah diraih oleh ekstrakurikuler drumband ini? Kapan?	Dari awal terbentuknya Bunjo Kadance ini prestasi terbesar yang pernah diraih yaitu Juara Umum ditingkat Provinsi.
9	Apakah anggota drumband berasal dari satu kelas atau gabungan dari beberapa kelas/tingkatan?	Anggota drumband berasal dari kelas 4 dan 5 serta ada beberapa yang berasal dari kelas 3.
10	Ekstrakurikuler drumband ini apakah termasuk ekstrakurikuler wajib atau bukan?	Bukan termasuk ekstrakurikuler wajib, namun sebagai ekstrakurikuler pilihan karena yang termasuk ekstrakurikuler wajib hanya pramuka. Jadi anak-anak memilih sendiri ekstrakurikuler yang diinginkan.
11	Anggota ekstrakurikuler drumband dipilih atau semua siswa boleh mengikuti ekstrakurikuler drumband?	Anggota ekstrakurikuler drumband adalah semua siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler drumband tanpa terkecuali. Tapi khusus kelas 6 memang tidak boleh mengikuti ekstrakurikuler karena sudah fokus untuk menghadapi ujian. Jadi siswa yang ikut drumband diajari dari nol, ada beberapa siswa yang memang sudah pandai bermain alat musik namun, semua disamaratakan kami mengajari anak dimulai dari dasar.
Kedisiplinan		
1	Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband ini ada cara/metode khusus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa/anggota?	Ada, kalau dari pelatihnya karena kita mengambil pelatih dari luar yang salah satunya bernama Pak Didik dari AD musik sepertinya ada. Jadi untuk melatih drumband di SDN Bunulrejo 2 ini semua pelatihnya diambil dari luar. Ada tiga pelatih yang melatih sesuai dengan bidangnya (perkusi, melodi dan bendera). Metode awal untuk melatih anggota drumband yaitu latihan baris berbaris sedikit membuat display formasi PBB sederhana dan tidak langsung ke alat. Beberapa metode untuk kedisiplinan yang dilakukan untuk anggota drumaband yaitu kesepakatan dengan anak dengan tiga kali ketidakhadiran anak tanpa keterangan maka anggota akan dilepas. Karena anggota drumband harus disiplin, satu saja anak tidak hadir dalam formasi display akan mempengaruhi gerak, formasi. Datang tepat

		pada waktu latihan tidak terlambat serta tidak membunyikan alat drumband selain waktu latihan. Kadang kan anak suka memainkan alat musik, nah sikap disiplin membunyikan alat musik hanya pada waktu latihan.
2	Bagaimanakah kedisiplinan anggota drumband dibandingkan siswa lain yang tidak mengikuti drumband?	InshaAllah anggota atau siswa yang ikut drumband lebih disiplin dibandingkan anak yang lain, kebanyakan seperti itu.
3	Adakah kesulitan yang dihadapi ketika siswa anggota drumband kurang disiplin?	Ada, tentu saja ada. Langsung pendekatan dari kami (pelatih dan koordinator ekstrakurikuler drumband). Kita juga memberikan motivasi, memberikan semangat kepada siswa yang kurang disiplin. Jadi kami langsung bertindak setiap ada siswa atau anggota yang kurang disiplin.
4	Bagaimana bentuk motivasi kepada siswa/anggota drumband yang kurang disiplin?	Langsung kami lakukan pendekatan berbentuk motivasi serta semangat. Contohnya seperti kami tanya alasan siswa kurang disiplin kenapa? Kesulitannya apa? Jadi tidak kami biarkan saja, karena kita ini kan adalah team ya jadi tidak dapat bekerja sendirian semua harus ikut serta, mengikuti tatib yang ada serta mengikuti semua kegiatan yang ada. Kemarin baru saja kejadian, ada saja waktu latihan yang alasan sakit perut, yang ini, yang itu ya kita harus turun lapangan sendiri ditanya kenapa? Ada apa?
5	Adakah siswa yang sudah dari awal latihan tidak disiplin dan sulit sekali untuk disiplin?	Kalau yang sulit sekali alhamdulillah tidak ada, ya yang sewajarnya anak-anak. Karena apa? Ya itu tadi kami langsung pendekatan keanak yang terlihat kurang disiplin.
6	Jika ada, adakah punishment yang diberikan oleh ibu/ pelatih drumband ketika siswa kurang disiplin?	Sebelumnya kami sudah melakukan negosiasi tata tertib dengan anak-anak. Sehingga jika tata tertib drumband dilanggar maka akan berimbas kepada dikeluarkannya anggota drumband yang kurang disiplin itu.
7	Apakah metode yang sudah diterapkan untuk meningkatkan disiplin siswa sudah berjalan sesuai dengan rencana?	Saya rasa sudah, semua berjalan dengan sesuai rencana.
8	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?	Betul, kami mengutamakan itu supaya disiplin dan menghilangkan image anak mama. Saya rasa kegiatan ekstrakurikuler ini mampu meningkatkan kedisiplinan siswa atau anggota drumband.
Kecerdasan Kinestetik		
1	Semua siswa/anggota	Semua siswa yang menjadi anggota drumband

	mendapatkan andil dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, apakah semua anggota dari awal sudah menguasai kegiatan drumband?	Bunjo Kadence ini mendapatkan andil dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tentu saja tidak semua anak sudah menguasai kegiatan drumband karena kegiatan drumband merupakan perpaduan antara musik dengan seni, ada satu atau dua anak yang memang piawai dalam bidang bermusik seperti biola, namun dalam kegiatan ekstra tentunya anak akan memainkan alat musik lain jadi memang kami mengajari dari nol.
2	Menurut ibu/ pelatih ekstrakurikuler drumband ini apakah berpengaruh dengan peningkatan kecerdasan kinestetik siswa?	Ya, menurut saya berpengaruh karena anak terbiasa untuk melakukan kegiatan berkelompok yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, menciptakan sesuatu akan lebih mudah dan tentu saja hal itu berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak.
3	Metode yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa/ anggota drumband?	Salah satunya juga metode pendekatan yang kami lakukan. Seperti disaat istirahat pelatih memberikan bimbingan khusus kepada anak tadi. Bahkan satukali saja anak tidak masuk itu ketinggalan banyak sekali. Jadi dilakukan bimbingan khusus, dilatih sendiri di jam jam ketika istirahat dipanggil sendiri dan dilatih sendiri supaya tidak tertinggal.
4	Adakah siswa/anggota drumband yang sulit untuk menyesuaikan gerakan atau bahkan tertinggal dengan anggota yang lain?	Ada, namun ya tidak yang tertinggal sekali. InshaAllah semua masih dalam tingkat wajar. Karena apa? Semua langsung kita tindak lanjuti sehingga istilahnya tidak kasep (terlanjur).
5	Kiat yang dilakukan untuk menangani siswa/ anggota yang tertinggal?	Pendekatan yang kami lakukan. Seperti disaat istirahat pelatih memberikan bimbingan khusus kepada anak tadi. Bahkan satukali saja anak tidak masuk itu ketinggalan banyak sekali. Jadi dilakukan bimbingan khusus, dilatih sendiri di jam jam ketika istirahat dipanggil sendiri dan dilatih sendiri supaya tidak tertinggal.
6	Hasilnya bagaimana? Berhasil atautidak?	Alhamdulillah selama ini berhasil.
7	Adakah target untuk siswa/anggota dalam semester ini?	Ada, untuk target minggu ini anak menguasai display sederhana baris berbaris. Kalau untuk semester ini anak targetnya untuk menguasai alat musik, formasi masing-masing serta menguasai lagu yang diberikan oleh pelatih. InshaAllah Maret 2020 kita akan mengikuti lomba yang ada di Sidoarjo, diluar kota karena selama ini di dalam kota saja walaupun kita sudah ada di tingkat provinsi. Setelah itu kita akan mengikuti

		lomba di KDS di GOR sekitar bulan April kalau yang ini agenda tahunan yang dilakukan di Malang.
8	Adakah prestasi yang diraih pada tahun ini?	Kalau pada tahun ini belum karena sempat terhenti tadi karena kendala biaya.
9	Adakah kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua siswa/anggota drumband?	Kedepannya begitu, sementara ini kami belum mengundang orang tua.
10	Bentuk kejasama seperti apa? Dan apakah tujuannya?	Berkenaan dengan kostum. Nah, orang tua akan kami undang membicarakan kelanjutan ekstrakurikuler ini seperti apa. Serta peran serta orang tua dalam memberikan semangat kepada anak juga tentunya. Kalau saya dengan pelatih tentu saja sudah melakukan kerjasama.





Lampiran 3
Hasil Observasi

**Format Lembar Observasi Siswa Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan
Anggota Drumband SDN Bunulrejo 2 Malang**

No.	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
Kecerdasan Kinestetik.					
1.	Anak mampu melakukan kegiatan dalam latihan maupun diluar latihan dengan tanggap dan cekatan.				√
2.	Anak mampu melakukan gerak sesuai dengan arahan dari pelatih.				√
3.	Anak dapat menerapkan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan melihat lalu mempraktikan secara mandiri.				√
4.	Anak melakukan suatu hal yang baik tanpa harus ditunjuk.				√
5.	Anak mampu berkomunikasi dengan teman baik teman dalam satu anggota drumband atau diluar anggota drumband.				√
6.	Anak mampu melakukan aktifitas secara mandiri saat anak mampu.				√
7.	Anak secara sukarela membantu orang lain yang terlihat memerlukan bantuan.				√
Kedisiplinan					
1.	Anak dapat memberikan masukan dan menerima konsekuensi atas segala perbuatannya.				√
2.	Anak tidak datang melebihi jadwal latihan.				√
3.	Anak melaksanakan tuntutan yang ada di lingkungannya.				√
4.	Anak mampu menyiapkan sendiri serta mengembalikan alat musik latihan.				√
5.	Anak berusaha melaksanakan tata tertib yang telah diterapkan di lingkungannya.				√

BB= Belum Berkembang

BSH= Berkembang SesuaiHarapan

MB= Mulai Berkembang

BSB= Berkembah Sangat Baik



Lampiran 4
Program Kerja “Bunjo Kadence”

PROGRAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



**SDN BUNULREJO 2
KEC. BLIMBING KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahNya kepada kita semua serta dengan rahmatNya kami dapat membuat program kerja ekstrakurikuler DRUM BAND SDN BUNULREJO 2 Malang .

Program ini merupakan pedoman bagi pembina ekstrakurikuler DRUM BAND, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, tertib, aman dan lancar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Program ini dapat pula berfungsi sebagai bahan informasi serta masukan bagi fihak-fihak yang berkepentingan dalam rangka supervisi atau pemantauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler DRUM BAND di SDN BUNULREJO 2 Malang.

Karena keterbatasan kemampuan kami maka program kerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami terbuka untuk menerima saran, kritik, dan masukan dari semua fihak agar kami dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan petunjuk dan perlindungan kepada kita semua, amiin.

Malang
, 12 Juni 2019

Mengetahui
Kepala SDN Bunulrejo 2 Malang

ELLY NURUL ILMI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650902 199111 2 001

Koordinator Drum Band

TH,SULITIYANI T,S.Pd
NIP. 196710272008012005

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Kata pengantar
- B. Sekelumit Sejarah Drum Band
- C. Visi dan Misi
- D. Tujuan
- E. Struktur Kepengurusan
- F. Manfaat Kegiatan

BAB II

PROGRAM KERJA DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

- A. Bimbingan
 - 1. Fungsi bimbingan
 - 2. Pola kerja bimbingan
 - 3. Jenis program
- A. Program kerja mingguan
- B. Program kerja bulanan
- C. Program kerja tahunan

BAB III

DAFTAR PERALATAN DAN ANGGARAN BIAYA

- A. Daftar Inventaris Pereralatan
- B. Daftar Anggaran Biaya Dalam Satu Tahun Ajaran

BAB IV

PENUTUPAN

BAB I

PENDAHULUAN

B. Sekelumit Sejarah Marching Band

Konon, Drum Band lahir pada paska Perang Dunia ke II. Bermula dari prakarsa para veteran PD II untuk mengenang patriotisme mereka. Bersama generasi muda yang ada dilingkungannya, mereka membentuk korps musik dengan memainkan lagu-lagu mars nostalgia PD II sambil ber-parade keliling kota dalam acara-acara ceremonial maupun celebration.

Kini Marching Band kian berkembang dan menjadi sebuah kegiatan yang sangat positif dan tidak hanya terbatas pada kegiatan parade saja, Drum Band sudah merupakan jenis entertain musical show yang kaya akan warna-warna artistikal, baik musikal maupun visual. Oleh karenanya mereka tidak terbatas memainkan lagu-lagu mars, lagu-lagu Pop, Jazz dan bahkan lagu-lagu Klasik dan Opera kini merupakan bagian dari musical program mereka. Dalam tuntutan perkembangannya, mereka terus menerus mengembangkan tehnik yang lebih tinggi.

C. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Salah satu Wadah pembinaan dan pengembangan diri berkumpul, berkreasi dan pembentukan karakter berkepribadian”

Misi

- komunikasi dengan komunikasi maka akan terbentuk tali silaturahmi yang baik.
- Akulturasi / regenerasi dengan adanya juga komunikasi diatas dapat dilakukan pembinaan terhadap generasi di bawahnya
- Transformasi dengan adanya akulturasi dan komunikasi maka akan mudah untuk kita dapat menyerap informasi khususnya dibidang musik dan pendidikan, teknologi informasi, social budaya dan lainnya pada umumnya sehingga meningkatkan kretivitas siswa.
- Edukasi dengan adanya transformasi dan akulturasi tidak menutup kemungkinan pengetahuan akademik dan non akademik siswa akan bertambah.

D. Tujuan

Marching Band adalah kegiatan ekstra kurikuler juga untuk melatih otak belahan kanan. Dari kegiatannya yang terbagi dua bagian tak terpisahkan yakni musikal dan visual, kegiatan Marching Band lebih kompleks dibanding kegiatan lain. Setiap kegiatan belajar mengajar idealnya diuraikan Tujuan Instruksional Umum dan khusus.

Seperti diketahui, bahwa tujuan utama pembinaan Marching Band adalah membina kewiraan. Disamping itu Marching Band melalui musik bertujuan membina watak. Sebuah kalimat yang terkenal “Music speak better than word” memang telah teruji pada riset-riset yang dilakukan oleh para pakar dunia pendidikan. Melalui penghayatan nilai-nilai musikal dalam kegiatan pokok Marching Band, para anggota akan menjadi lebih berbudaya tinggi dan akan lebih cerdas. Kegiatan Marching Band adalah kegiatan bermain prososial atau team. Dari kelompok kecil (sectional) hingga kelompok besarnya (Korps), mereka dituntut untuk melakukan praktik team building serta melakukan aktivitas komunikasi verbal. Baik internal antar anggota, maupun unsur luar (external). Dan dari sana akan meningkatkan human

skill . Dalam kegiatan harian (apel, piket dll) serta pengorganisasiannya yang menggunakan istilah militer (komandan, kepala staf dll), yang kesemuanya bertujuan untuk membina mental militer. Itu yang saya sebut “pembinaan kewiraan”.

1. Tujuan Internal

- Meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- Melatih mental siswa/siswi dalam pergaulan dengan masyarakat luas
- Meningkatkan kreatifitas dalam bidang seni dan musik
- Mempererat tali persaudaraan sesama siswa/siswi
- Menumbuhkan semangat kebersamaan dan kemandirian bagi siswa
- Menciptakan generasi yang berprestasi dibidang seni
- Meningkatkan tingkat kreatifitas siswa/siswa dalam bidang seni

2. Tujuan Eksternal

- Membatasi pergaulan bebas bagi peserta didik dari pengaruh NARKOBA
- Membentengi Mental siswa/siswi dari unsur negative
- Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
- Mengenal kreasi seni baru
- Menambah wawasan terhadap peserta didik

E. STRUKTUR KEPENGURUSAN DRUMBAND

a. Struktur oraganisasi

1	Pengarah	:	Kepala SDN Bunulrejo 2
2	Penanggung Jawab	:	TH. Sulistiyani T, S.Pd
3	Pelaksana	:	
	Pembina	:	
	Sekretaris	:	
	Anggota	:	
4	Ketua Drumband	:	
	W. Ketua Drumband	:	
	Sekretaris	:	
	Bendahara	:	
	Bidang Pelatihan	:	
	Bidang Peralatan	:	
	Bidang Akomodasi	:	

b. pembagian tugas

1	Pengarah	:	Sebagai penanggung jawab utama kegiatan di SDN Bunulrejo 2 sebagai penasehat dan pembimbing kegiatan Drumband Bonjo dua
2	Penanggung Jawab	:	Sebagai penanggung jawab kegiatan Drumband di SDN Bunulrejo 2 sebagai kordinator pelaksanaan kegiatan
3	Tim Pelatih	:	
	Ketua	:	Menyusun program kerja tahunan, bulanan dan latihan menyusun laporan kegiatan rutin dan incidental memimpin rapat evaluasi rutin bulanan
	Anggota	:	1. bertanggung jawab atas pelaksanaan latihan rutin 2. menyusun tata tertib latihan 3. bertanggung jawab atas pemeliharaan peralatan inventaris Bunjo Duo
	Ketua Drumband	:	1. Bertanggung jawab atas kedisiplinan anggota Bunjo Duo. 2. kordinator / pelaksana harian Drum

			<p>Band Bunjo Duo</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penanggungjawab atas tugas pengurus dan kordinator alat musik. 4. bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alat inventaris. 5. penanggung jawab ruang Drum Band Bunjo Duo
	Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab atas daftar hadir latihan, rapat evaluasi. 2. penanggung jawab administrasi surat menyurat dan berkas lainnya seperti data anggota, data inventaris dll 3. mengarsipkan laporan dan dokumen kegiatan
	Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab atas keuangan kas latihan 2. menyusun laporan bulanan keuangan bulanan dan tahunan 3. membukukan pengeluaran untuk kegiatan operasional kegiatan
	Bidang Pelatihan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab atas pelaksanaan upacara / apel pembukaan dan penutupan latihan. 2. bertanggung jawab atas persiapan latihan rutin
	Bidang Peralatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab terhadap ruang penyimpanan alat inventaris 2. bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alat inventaris
	Bidang Akomodasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanggung jawab terhadap persiapan kegiatan seperti peralatan pendukung diantaranya ; alat untuk perbaikan (obeng, tang dsb) 2. bertanggung jawab terhadap akomodasi yang dibutuhkan tim

F. MANFAAT KEGIATAN MARCHING BAND

a. MANFAAT UMUM

1. Music Skill (Keterampilan Musik)

Para anggota diberikan pemahaman dan keterampilan bermain musik baik secara teori maupun praktek, melalui proses latihan yang sistematis dan kontinu.

2. Self Confidence (Kepercayaan Diri)

Para anggota akan dibangkitkan rasa percaya dirinya, bahwa mereka berani dan mampu tampil di depan banyak orang. Kepercayaan Diri ini kelak akan sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam hidupnya.

3. Teamwork (Kerjasama Team)

Kegiatan marching band bukanlah kegiatan perorangan, melainkan kegiatan kelompok yang besar. Mereka semua harus bekerjasama antara yang satu dengan yang lainnya. Bila tidak bekerjasama, Bisa dipastikan tidak akan sukses. Kemampuan bekerja sama ini akan sangat bermanfaat dalam hal membangun hubungan antar-manusia (interpersonal) dan menjalin kerjasama yang harmonis diantara mereka, sehingga setiap permasalahan (baik yang ringan ataupun yang berat) dapat diselesaikan bersama-sama.

4. Health & Fitness (Kesehatan & Kebugaran)

Kegiatan marching band memerlukan kondisi fisik yang prima. Aktivitas fisik selalu terjadi pada saat : berbaris, memainkan alat musik, menari, membentuk formasi display dll. Oleh karenanya, para anggota perlu menjalankan pola hidup dan pola makan yang sehat, sehingga kesehatan dan kebugaran mereka dapat terjaga dengan baik.

5. Achievement (Prestasi)

Kegiatan marching band mengajarkan bagaimana caranya mencapai tujuan/prestasi yang diinginkan, melalui proses latihan dan kerja keras semua anggota. Suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa bekerja keras. Hampir semua orang sukses memperoleh kesuksesan mereka melalui kerja keras

6. Leadership (Kepemimpinan)

Kegiatan marching band mengajarkan bagaimana caranya memimpin dan dipimpin. Setiap orang memiliki potensi untuk menjadi pemimpin. Seorang pemimpin tidak dilahirkan begitu saja, tetapi melalui berbagai proses belajar dan latihan untuk menjadi seorang pemimpin. Jiwa kepemimpinan ini akan sangat bermanfaat bagi para anggota di masa yang akan datang dalam pekerjaannya, sehingga dapat menjadi seorang pemimpin yang tangguh, dicintai oleh mereka yang menjadi bawahannya, dapat bertindak adil dan obyektif.

7. Loyalty (Loyalitas)

Kegiatan marching band dapat membangkitkan loyalitas(kesetiaan) anggota tidak hanya kepada unit dan orang tuanya, tetapi juga kepada pekerjaan dan perusahaannya.

8. Community Identity (Identitas Komunitas)

Kegiatan marching band sudah menjadi salah satu identitas komunitas. Generasi muda membutuhkan identitas dari komunitasnya. Mereka bisa lebih dikenal luas melalui berbagai perilaku, atribut dan ciri khas-ciri khas yang dimiliki oleh komunitas tersebut.

9. Self-Esteem (Harga Diri)

Kegiatan marching band dapat meningkatkan kebanggaan dan harga diri anggota melalui berbagai penampilan, prestasi dan penghargaan yang diterima olehnya. Kebanggaan dan harga diri ini dapat diarahkan untuk meningkatkan rasa

percaya diri anggota, sehingga berani dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam hidupnya.

10. Fun (Kegembiraan)

Kegiatan marching band adalah kegiatan yang menyenangkan hati, yang dapat diperoleh dari lagu dan tari yang dimainkan, penampilan yang sukses, canda tawa antar anggota dan berbagai kegembiraan lainnya.

b. MANFAAT KHUSUS :

Prestasi yang diperoleh dari kegiatan Drum Band ini dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah Favorit melalui Jalur Prestasi, dari tingkat SMP-SMA bahkan sampai tingkat Universitas.

1. Bekal keterampilan memainkan alat musik dapat digunakan untuk meniti karir di bidang musik sebagai musisi profesional ataupun untuk memperoleh penghasilan sampingan.
2. Kemampuan manajerial (organisasi) yang diperoleh dari kegiatan Drum band dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaannya di masa yang akan datang.
3. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai media promosi yang efektif dan meningkatkan Citra/Image dan Nama Baik Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Drum Band

BAB II

PROGRAM KERJA DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

A. Pelayanan Bimbingan dan Fungsi bimbingan

Program pelayanan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Prestasi yang diperoleh dari kegiatan drum band ini dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah favorit melalui jalur prestasi, dari tingkat SD Ke jenjang lebih tinggi. Adapun fungsi bimbingan ditujukan untuk :

- a. Bekal keterampilan memainkan alat musik dapat digunakan sebagai penggalian dan pengembangan bakat. Dengan bekal dasar ini selanjutnya dapat dikembangkan untuk lingkungan sendiri atau sekedar hoby lebih jauhnya untuk meniti karir di bidang musik sebagai musisi profesional ataupun untuk memperoleh penghasilan sampingan.
- b. Kemampuan manajerial (organisasi) yang diperoleh dari kegiatan Drum band dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pengetahuan dan kreativitas dalam berorganisasi, bekerjasama, kekompakan lebih jauhnya memupuk mental kepemimpinan.
- c. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai media promosi yang efektif dan meningkatkan citra/image dan nama baik sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band.

B. Pola kerja bimbingan

Langkah-langkah pembelajaran pengembangan diri seni musik

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Mengabsen siswa
 - b. Memberi motivasi kepada siswa
 - c. Mengulas materi dari pertemuan sebelumnya
2. Kegiatan inti
 - a. Materi dasar
 - i. Sikap pemain Drum Band
 - ii. Drill (Langkah Kaki)
 - iii. Pengertian atau definisi not balok, birama, tempo
 - iv. Pengafalan lagu
 - v. Display (Variasi Formasi)
3. Kegiatan Penutup
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran
 - b. Evaluasi materi yang sudah diberikan.
 - c. Memberi motivasi kepada siswa
 - d. Do'a

C. Jenis Program

Untuk mendukung tujuan diatas maka pengurus drum band selanjutnya menyusun program kerja drum band . Program kerja drum band meliputi program mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental, seperti dikutip penulis dari instruktur utama drum band dibawah ini:

- a. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepengurusan drum band Program kerja mingguan secara rinci adalah :

1. Latihan rutin
Latihan rutin dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu, pukul 13.00 s/d 15.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu

dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik drum band baik perkusi, alat tiup atau pit instrument.

2. Pengkondisian Alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapih. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

3. Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

b. Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan drum band atau marching band kegiatan berupa :

1. Rapat Pengurus Drum Band

Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sekaligus Merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus

adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan dan kemajuan yang dicapai dalam latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pembina drum band , tahap berikutnya akan memberikan sanksi berupa teguran.

2. Inventarisasi Alat
Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat, sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pembina selanjutnya diperbaiki dengan menggunakan uang kas yang terkumpul oleh anggota. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan drum band tetap dalam kondisi baik.

c. Program Kerja Tahunan

1. Penerimaan Anggota Baru
Penerimaan anggota baru dilakukan satu kali dalam setahun yaitu pada bulan bulan juli / pertahun ajaran dengan perincian berdasarkan tingkat atau kelas siswa. Itupun melalui tes bakat minat serta uji keterampilan dalam bermain drum band . Hal ini sangat penting karena Proses penerimaan anggota baru sebagai salah satu program kerja yang berfungsi sebagai proses regenerasi.

2. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang pemberian materi dasar yang berupa pengenalan baris berbaris dan dasar-dasar pukulan.

3. Reorganisasi

Reorganisasi dilakukan setelah masa kepengurusan selesai, dengan tujuan membentuk pengurus baru. Reorganisasi biasanya dilakukan pada bulan januari atau menjelang semester genap.

d. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental adalah program kerja yang tidak terencana dalam penyusunan program kerja.

Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun undangan festival yang waktunya tidak dapat ditentukan

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan Drumband di Lingkungan sekolah khususnya SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dapat terus eksis apabila ada dukungan dari semua pihak . Alangkah lebih baiknya dalam pelaksanaannya melibatkan guru-guru dan wali murid secara aktif. Mengingat guru adalah seorang yang Digugu Dan Ditiru Suri teladan. Selain itu drumband merupakan perpaduan antara seni, olah raga dan kreatifitas. Sehingga merupakan pembelajaran yang lengkap.

Langkah-langkah manajemen yang akan berjalan dalam kepengurusan drum band harus diimbangi oleh pembina dengan melakukan pengawasan berjenjang antara lain dengan melakukan pengawasan pendahuluan yang lebih ditekankan untuk mendekati anggota drum band secara persuasif. Pendekatan tersebut dilakukan agar iklim latihan berjalan dengan kondusif. Pengawasan juga dilakukan dewan pembina ketika pengurus beserta pembina melakukan program kerja yang telah disusun. Pengawasan terakhir dengan mengadakan evaluasi kegiatan.

Malang

, 12 Juni 2019

Koordinator Drum Band

Pelatih

TH,SULITIYANI T,S.Pd

DIDIK SUPARWANTO

NIP. 196710272008012005

Mengetahui

Kepala SDN Bunulrejo 2

ELLY NURUL ILMI, S.Pd, M.Pd

NIP. 19650902 199111 2 001

DAFTAR BIAYA ANGGARAN TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	Anggaran	Qty	Harga Satuan	Ket.	Jumlah
1	Penguohan 1. Konsumsi Peserta 2. Konsumsi Panitia 3. Permateri 4. Administrasi 5. Biaya Tak Terduga				
2	Snare Drum HTS 13 in Semi				
3	Quentom				
4	Cymabl				
5	Bass Drum 16 in				
6	Bass Drum 18 in				
7	Bass Drum 20 in				
8	Bass Drum 22 in				
9	Bass Drum 24 in				
10	Pianika				
11	Kain Flag				
12	Pipe Flag				
	Stick				
	Mallet				
	Marchingbell				
	Stick Mayoret				
	Lagh Snare Drum				
	Lagh Bass Drum				
	Stick bass				
	Peralatan Perbaikan 1. Obeng 2. Kunci Inggris 10' 3. Kunci Letter T 4. Kunci Stel Drum				

	Baud				
	Mur				
Total					

BAB III

Data Inventaris Perlatan Drumband

No	Nama Alat	Qty.	Kondisi Alat
1	Snare Drum	8	3 Rusak ringan
2	Bass Drum	4	2 Rusak ringan
3	Marching Bells	22	2 Rusak Berat
4	Symbal	1	1 Rusak Berat
5	Tritom	2	Sedang
6	Stick	15	Sedang
7	Harnes	8	Sedang
8	Vebraphone	1	Bagus
9	Marimba	1	Bagus
10	Pianika	20	5 rusak berat



Lampiran 5
Absensi Anggota drumband

**ABSENSI "BUNJO KADENCE" PIANIKA
BULAN OKTOBER TAHUN 2019/2020**

NO	NAMA	KELAS	MINGGU				
			I	II	III	IV	V
1	ALFINO	4C	√	√	√	√	√
2	AUREL	3C	√	√	√	√	√
3	ALVINA	4C	√	√	√	√	√
4	NATANIA	3A	√	√	√	√	√
5	RANGGA	4A	√	√	√	√	√
6	ADRIANO	4A	√	√	√	√	√
7	ABIZAR	4A	√	√	√	√	√
8	FERLIAN	4A	√	√	√	√	√
9	ASILA	3A	√	√	√	√	√
10	IZAR	4A	√	√	√	√	√
11	REGAN	4B	√	√	√	√	√
12	RAFI	3A	√	√	√	√	√
13	ALIF	5C	√	√	√	√	√
14	RAFIF	4A	√	√	√	√	√
15	TUNGGGA	3A	√	√	√	√	√
16	RENO	5C	√	√	√	√	√
17	FILIA	4B	√	√	√	√	√
18	NOVITA	4A	√	√	√	√	√
19	SINTA	4A	√	√	√	√	√
20	DANISA	4A	√	√	√	√	√
21	ADISTA	4A	√	√	√	√	√
22	GALANG	4C	√	√	√	√	√
23	RAMA	3B	√	√	√	√	√
24	COKI	3B	√	√	√	√	√
25	ASRAF	3C	√	√	√	√	√
26	ZAKI	3C	√	√	√	√	√
27	RADIT	3C	√	√	√	√	√
28	GATAYU	4A	√	√	√	√	√
29	QUIN	4A	√	√	S	√	√
30	FALEN	4A	√	√	√	√	√
31	ALDO	3B	√	√	√	√	√
32	BAIM	3B	√	√	√	√	√

33	RIDWAN	3C	√	√	√	√	√
34	AZZAM	3C	√	√	√	√	√
35	FARIS	3A	√	√	√	√	√

**ABSENSI "BUNJO KADENCE" BATREY & PIT
BULAN OKTOBER TAHUN 2019/2020**

NO	NAMA	KELAS	MINGGU				
			I	II	III	IV	V
1	APRILIA	5A	√	√	√	√	√
2	AURA	5C	√	√	√	√	√
3	CLAUDIA	5C	√	√	√	√	√
4	ANGGITA	4C	√	√	√	√	√
5	NABILA	5C	√	√	√	√	√
6	NADIVA	5C	√	√	√	√	√
7	FITO	5C	√	√	√	√	√
8	KEVIN	4C	√	√	√	√	√
9	YUDHA	4C	√	√	√	√	√
10	LINTANG	4A	√	√	√	√	√
11	HAIDAR	5B	√	√	√	√	√
12	GIGA	5B	√	√	√	√	√
13	DIKO	4A	√	√	√	√	√
14	DAVA	5C	√	√	√	√	√
15	YAZDAN	4A	√	√	√	√	√
16	JAVIER	4B	√	√	√	√	√
17	RIZAL	4A	√	√	√	√	√
18	ANNISA NUR	5A	√	√	√	√	√
19	BUNGA	5B	√	√	√	√	S

**ABSENSI "BUNJO KADENCE" CG
BULAN OKTOBER TAHUN 2019/2020**

NO	NAMA	KELAS	MINGGU				
			I	II	III	IV	V
1	SHARIFAH/ SHASA	5B	√	√	√	√	√
2	SAFIRA	4C	√	√	√	√	√
3	JIHAN	4A	√	√	√	√	√

4	AZAHRAH	4C	√	√	√	√	√
5	JIHAN	4A	√	√	√	√	√
6	GRACIA	3A	√	√	√	√	√
7	ANISA	5A	√	√	√	√	√
8	ELGAZA	5C	√	√	√	√	√
9	SINTIA	4C	√	√	√	√	√
10	KARTIKA	4C	√	√	√	√	√
11	RIZZA	5C	√	√	√	√	√
12	KEN	5B	√	√	√	√	√
13	RAISA	3B	√	√	√	√	√
14	NADINE	3B	√	√	√	√	√
15							
16							
17							





Lampiran 6
Data Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"

Data Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"									
TIM PIANIKA									
No	Nama	Indikator Pencapaian						Total	
		Kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus meningkat	Keterampilan lebih individual	Ingin terlibat dalam sesuatu	Mencari teman secara aktif	Mampu melakukan aktivitas secara mandiri	Adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain	Skor	Nilai
1	ALFINO	3	4	4	4	4	4	3,8	BSB
2	AUREL	4	4	4	4	3	3	3,7	BSB
3	ALVINA	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
4	NATANIA	3	4	4	4	3	4	3,7	BSB
5	RANGGA	4	4	3	3	3	4	3,5	BSB
6	ADRIANO	4	3	4	3	4	4	3,7	BSB
7	ABIZAR	4	3	4	4	4	4	3,8	BSB
8	FERLIAN	3	4	4	3	4	4	3,7	BSB
9	ASILA	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
10	IZAR	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
11	REGAN	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
12	RAFI	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
13	ALIF	3	4	4	4	4	4	3,8	BSB
14	RAFIF	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
15	TUNGGGA	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
16	RENO	4	4	3	4	4	3	3,7	BSB
17	FILIA	4	4	3	3	4	4	3,7	BSB
18	NOVITA	3	4	4	4	4	4	3,8	BSB
19	SINTA	3	3	4	4	4	4	3,7	BSB
20	DANISA	3	4	4	4	4	4	3,8	BSB
21	ADISTA	4	4	4	3	4	4	3,8	BSB
22	GALANG	4	3	4	3	3	4	3,5	BSB
23	RAMA	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
24	COKI	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
25	ASRAF	3	4	3	4	3	4	3,5	BSB

26	ZAKI	4	4	4	3	4	4	3,8	BSB
27	RADIT	4	3	4	4	4	4	3,8	BSB
28	GATAYU	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
29	QUIN	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
30	FALEN	4	4	4	4	3	4	3,8	BSB
31	ALDO	4	4	4	4	3	4	3,8	BSB
32	BAIM	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
33	RIDWAN	4	4	4	4	3	4	3,8	BSB
34	AZZAM	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
35	FARIS	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB

Data Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"

No	Nama	Indikator Pencapaian							Total	
		Kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus meningkat	Keterampilan lebih individual	Ingin terlibat dalam sesuatu	Mencari teman secara aktif	Mampu melakukan aktivitas secara mandiri.	Adanya keinginan untuk menyenangi dan membantu orang lain	Skor	Nilai	
1	SHARIFAH/SHASA	4	4	4	3	4	4	3,8	BSB	
2	SAFIRA	3	4	4	3	3	3	3,3	BSH	
3	JIHAN	4	3	3	3	4	4	3,5	BSB	
4	AZAHRAH	4	4	3	4	4	4	3,8	BSB	
5	JIHAN	3	4	3	4	4	4	3,7	BSB	
6	GRACIA	4	3	4	3	3	4	3,5	BSB	
7	ANISA	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB	
8	ELGAZA	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB	
9	SINTIA	3	4	4	4	4	3	3,7	BSB	
10	KARTIKA	3	4	3	4	3	3	3,3	BSH	
11	RIZZA	4	3	4	3	4	4	3,7	BSB	
12	KEN	4	3	4	4	4	4	3,8	BSB	
13	RAISA	4	4	4	3	3	4	3,7	BSB	
14	NADINE	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB	

Data Penilaian Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"									
BATREY & PITT									
No	Nama	Indikator Pencapaian						Total	
		Kecepatan dan kehalusan aktifitas motorik halus meningkat	Keterampilan lebih individual	Ingin terlibat dalam sesuatu	Mencari teman secara aktif	Mampu melakukan aktivitas secara mandiri.	Adanya keinginan untuk menyenangkan dan membantu orang lain	Skor	Nilai
1	APRILIA	4	4	4	3	3	4	3,7	BSB
2	AURA	4	3	3	4	4	4	3,7	BSB
3	CLAUDIA	4	4	4	3	4	4	3,8	BSB
4	ANGGITA	3	4	4	4	4	3	3,7	BSB
5	NABILA	4	4	3	4	4	4	3,8	BSB
6	NADIVA	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
7	FITO	3	3	4	4	4	3	3,5	BSB
8	KEVIN	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
9	YUDHA	4	4	4	4	4	3	3,8	BSB
10	LINTANG	3	4	4	4	4	4	3,8	BSB
11	H AidAR	4	3	4	4	3	4	3,7	BSB
12	GIGA	4	4	4	3	4	4	3,8	BSB
13	DIKO	4	4	4	3	4	3	3,7	BSB
14	DAVA	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
15	YAZDAN	3	3	4	4	4	4	3,7	BSB
16	JAVIER	3	3	4	4	4	4	3,7	BSB
17	RIZAL	3	4	3	4	4	4	3,7	BSB
18	ANNISA NUR	4	4	4	4	4	4	4,0	BSB
19	BUNGA	3	3	4	4	4	4	3,7	BSB



Lampiran 7
Data Penilaian Peningkatan Kedisiplinan Siswa melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"

Data Penilaian Peningkatan Kedisiplinan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"								
TIM PIANIKA								
No	Nama	Indikator Pencapaian					Total	
		Dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi.	Patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya.	Tepat waktu.	Menyimpan dan merapikan kembali barang yang dipakai.	Melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.	Skor	Nilai
1	ALFINO	4	4	4	4	4	4	BSB
2	AUREL	4	4	4	3	4	3,8	BSB
3	ALVINA	4	4	4	3	4	3,8	BSB
4	NATANIA	3	4	4	3	3	3,4	BSB
5	RANGGA	4	4	4	4	3	3,8	BSB
6	ADRIANO	4	4	4	4	4	4	BSB
7	ABIZAR	4	4	3	4	4	3,8	BSB
8	FERLIAN	4	4	4	4	4	4	BSB
9	ASILA	4	4	4	4	4	4	BSB
10	IZAR	4	3	4	4	4	3,8	BSB
11	REGAN	4	3	4	4	4	3,8	BSB
12	RAFI	4	3	3	4	4	3,6	BSB
13	ALIF	4	3	4	4	4	3,8	BSB
14	RAFIF	4	4	4	4	3	3,8	BSB
15	TUNGGGA	4	4	4	4	4	4	BSB
16	RENO	4	4	4	4	4	4	BSB
17	FILIA	4	4	4	4	4	4	BSB
18	NOVITA	4	4	4	4	3	3,8	BSB
19	SINTA	3	4	3	4	3	3,4	BSh
20	DANISA	3	4	3	4	3	3,4	BSh
21	ADISTA	3	4	4	4	4	3,8	BSB
22	GALANG	4	4	4	4	4	4	BSB
23	RAMA	4	3	4	4	4	3,8	BSB
24	COKI	4	4	4	4	4	4	BSB
25	ASRAF	4	4	4	3	4	3,8	BSB
26	ZAKI	3	4	3	4	4	3,6	BSB

27	RADIT	4	4	4	4	3	3,8	BSB
28	GATAYU	4	4	4	4	3	3,8	BSB
29	QUIN	4	3	4	3	4	3,6	BSB
30	FALEN	4	4	4	3	4	3,8	BSB
31	ALDO	4	4	4	4	4	4	BSB
32	BAIM	4	4	4	4	4	4	BSB
33	RIDWAN	4	4	4	4	3	3,8	BSB
34	AZZAM	4	4	4	4	3	3,8	BSB
35	FARIS	4	4	4	4	4	4	BSB

Ket:	3,5-4	BSB	Berkembang Sangat Baik
	2,1-3,4	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
	1,5-2	MB	Mulai Berkembang
	0-1,4	BB	Belum Berkembang

Data Penilaian Peningkatan Kedisiplinan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"								
TIM CG								
No	Nama	Indikator Pencapaian					Total	
		Dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi.	Patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya.	Tepat waktu.	Menyiapkan dan merapikan kembali barang yang dipakai.	Melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.	Skor	Nilai
1	SHARIFAH	4	4	4	3	4	3,8	BSB
2	SAFIRA	3	4	4	4	3	3,6	BSB
3	JIHAN	4	4	3	4	4	3,8	BSB
4	AZAHRAH	4	4	4	4	4	4	BSB
5	JIHAN	4	4	4	3	4	3,8	BSB
6	GRACIA	3	4	4	4	4	3,8	BSB
7	ANISA	4	3	4	4	4	3,8	BSB
8	ELGAZA	4	3	4	4	3	3,6	BSB
9	SINTIA	4	4	4	4	3	3,8	BSB
10	KARTIKA	3	4	4	4	4	3,8	BSB
11	RIZZA	4	4	4	3	4	3,8	BSB
12	KEN	4	4	3	4	4	3,8	BSB
13	RAISA	4	4	3	4	4	3,8	BSB
14	NADINE	4	4	4	4	3	3,8	BSB

Data Penilaian Peningkatan Kedisiplinan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband "BUNJO KADENCE"									
TIM Batrey&Pitt									
No	Nama	Indikator Pencapaian					Total		
		Dapat diajak bertukar pikiran dan menerima konsekuensi.	Patuh terhadap tuntutan yang ada di lingkungannya.	Tepat waktu.	Menyiapkan dan merapikan kembali barang yang dipakai.	Melaksanakan tata tertib secara menyeluruh.	Skor	Nilai	
1	APRILIA	4	4	3	4	4	3,8	BSB	
2	AURA	4	4	4	3	4	3,8	BSB	
3	CLAUDIA	4	4	4	4	4	4	BSB	
4	ANGGITA	4	4	4	4	4	4	BSB	
5	NABILA	4	3	4	4	4	3,8	BSB	
6	NADIVA	4	4	4	4	4	4	BSB	
7	FITO	4	4	3	4	4	3,8	BSB	
8	KEVIN	4	4	4	4	4	4	BSB	
9	YUDHA	4	3	4	4	4	3,8	BSB	
10	LINTANG	4	4	4	4	4	4	BSB	
11	H Aidar	4	4	4	3	4	3,8	BSB	
12	GIGA	4	4	4	4	3	3,8	BSB	
13	DIKO	4	4	4	4	3	3,8	BSB	
14	DAVA	4	4	3	4	4	3,8	BSB	
15	YAZDAN	4	4	4	4	3	3,8	BSB	
16	JAVIER	4	4	4	4	4	4	BSB	
17	RIZAL	4	4	4	4	4	4	BSB	
18	ANNISA NUR	4	4	4	4	4	4	BSB	
19	BUNGA	4	4	4	4	4	4	BSB	



Lampiran 8
Autobiografi Penulis

BIODATA MAHASISWA



Thirza Mauliddiyah adalah seorang mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, lahir pada 9 Juli 1997 di Kota Malang, Jawa Timur. Penulis bertempat tinggal di Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh adalah (1) TK Muslimat NU 18 lulus tahun 2003, (2) SDN Bunulrejo 3 Malang lulus tahun 2009, (3) SMPN 20 Kota Malang lulus tahun 2012, (4) SMKN 4 Malang lulus tahun 2015 dan (5) S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis memiliki motto hidup “Banyak kegagalan hidup yang terjadi karena orang-orang tidak menyadari seberapa dekat kesuksesan mereka saat mereka menyerah.” (Thomas A.Edison). Untuk melakukan komunikasi lebih lanjut atau mendiskusikan karya ilmiah ini dengan penulis dapat melalui email: thirzamaulidd@gmail.com